

TESIS

**PENGARUH MOTIVASI SISWA MENJADI HAFIDZ DAN
PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL TAHFIDZUL
QUR'AN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS
PRACIMANTORO WONOGIRI
TAHUN 2022/2023**



RINA ISTIRAHAYU

NIM. 204051042

**Tesis Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN 2022**

**PENGARUH MOTIVASI SISWA MENJADI HAFIDZ DAN
PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL TAHFIDZUL
QUR'AN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS
PRACIMANTORO WONOGIRI
TAHUN 2022/2023**

Rina Istirahayu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh motivasi siswa menjadi hafidz terhadap hasil tahfidzul qur'an siswa, (2) pengaruh pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul qur'an siswa, (3) pengaruh motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua siswa terhadap hasil tahfidzul qur'an siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023. Populasi adalah siswa kelas I sampai VI SD Program Khusus Pracimantoro Wonogiri. Sampel ditarik secara random dari populasi menggunakan Teknik sampling acak berstrata. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data dianalisis menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Siswa Menjadi Hafidz terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa. Artinya, Semakin tinggi motivasi siswa menjadi hafidz , maka semakin meningkatkan hasil tahfidzul qur'an siswa, (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul qur'an siswa. Artinya, Semakin intensif pendampingan orang tua , maka semakin meningkatkan hasil tahfidzul Qur'an Siswa, (3) Variabel motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap variabel hasil tahfidzul Qur'an siswa. Artinya, Semakin tinggi motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua, maka akan semakin meningkatkan hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro

Kata kunci: *motivasi siswa menjadi hafidz, pendampingan orang tua, Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa.*

**THE INFLUENCE OF STUDENT MOTIVATION TO BECOME HAFIDZ
AND PARENTS ASSISTANCE ON STUDENTS' TAHFIDZUL OF THE
QUR'AN AT SD MUHAMMADIYAH SPECIAL PROGRAM
PRACIMANTORO WONOGIRI
YEAR 2022/2023**

Rina Istirahayu

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the effect of students' motivation to become hafidz on students' results of tahfidz al-qur'an, (2) the effect of parental assistance on students' results of tahfidz al-qur'an, (3) the effect of students' motivation to become hafidz and accompaniment of parents on students tahfidzul qur'an results of students at SD Muhammadiyah Pracimantoro Special Program.

The research was conducted in the 2022/2023 academic year. The population is students of grades I to VI of SD Pracimantoro Wonogiri Special Program. Samples were drawn randomly from the population using stratified random sampling technique. Research using quantitative methods. Data were analyzed using regression analysis.

The results of the study showed: (1) there was a positive and significant influence between Students' Motivation to Become Hafidz on Students' Results of Tahfidzul Qur'an. That is, the higher the miswa's motivation to become a hafidz, the higher the students' results of tahfidz al-Qur'an, (2) there is a positive and significant influence between parental assistance on students' results of tahfidz al-qur'an. That is, the more intensive the parental assistance is, the more it will improve the students' results of tahfidzul Qur'an. (3) The variables of students' motivation to become hafidz and parental assistance together have a positive and significant direct effect on the results of students' tahfidz al-Qur'an results. That is, the higher the motivation of students to become hafidz and assist parents, the higher the results of tahfidzul Qur'an for Muhammadiyah Elementary School students, the Pracimantoro Special Program

Keywords: *The Students' Motivation to become Hafidz, Parents Assistance, The Result of Students' Tahfidzul Qur'an.*

تأثير تحفيز الطلاب على أن يصبحوا حافظ ومساعدة أولياء الأمور على تحفيز الطلاب

للقرآن في المحمدية البرنامج الخاص براجيمانتورو ونوجيري

عام 2023/2022

Rina Istirahayu

نبذة مختصرة

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد (1) تأثير دافع الطلاب على التحفظ على نتائج الطلاب لتحفظ القرآن ، (2) أثر مساعدة الوالدين على نتائج الطلاب لتحفظ القرآن. (3) تأثير تحفيز الطلاب على أن يصبحوا حافظين ومرافقة أولياء الأمور على نتائج تحفيظ القرآن للطلاب في برنامج في مدرسة ابتدائية محمدية لبرنامج الخاص براجيمانتورو

تم إجراء البحث في العام الدراسي 2023/2022. السكان هم طلاب الصفوف من الأول إلى السادس من برنامج في مدرسة ابتدائية محمدية لبرنامج الخاص براجيمانتورو الخاص. تم أخذ العينات بشكل عشوائي من السكان باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية الطبقيّة. البحث باستخدام الأساليب الكمية. تم تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار

أوضحت نتائج الدراسة: (1) وجود تأثير إيجابي ومعنوي بين دافع الطلاب ليكونوا حافظي على نتائج الطلاب لتحفيز القرآن. أي أنه كلما زاد دافع المسوى لأن يصبح حفيداً ، زاد تحسين نتائج تحفيظ القرآن للطلاب ، (2) هناك تأثير إيجابي وهام بين مساعدة الوالدين على نتائج الطلاب لتحفظ القرآن. أي أنه كلما كانت المساعدة الأبوية أكثر كثافة ، كلما تحسنت نتائج الطلاب في تحفيز القرآن. التأثير على متغير نتائج تحفظ القرآن عند الطلاب. أي أنه كلما زاد دافع الطلاب ليصبحوا حافظين ومساعدة أولياء الأمور ، زادت نتائج تحفيز القرآن لطلاب مدرسة المحمدية الابتدائية ، برنامج براجيمانتورو الخاص

الكلمات المفتاحية : دافع الطلاب لأن يصبحوا حفظة ، مساعدة الوالدين ، نتائج الطالب تحفيظ القرآن.

NOTA PEMBIMBING TESIS

Kepada Yth.

Direktur Pasca Sarjana UIN Raden Mas Said Surakarta

Di

Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan bimbingan atas Tesis Saudari :

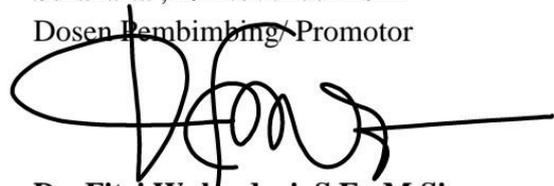
Nama : Rina Istirahayu
NIM : 204051042
Program Studi : Pebidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Motivasi Siswa Menjadi *Hafidz* Dan
Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil *Tahfidzul*
Qur'an Siswa Di SD Muhammadiyah Program Khusus
Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022

Kami menyetujui bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Seminar Tesis.

Demikian Persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta , 29 November 2022
Dosen Pembimbing/Promotor



Dr. Fitri Wulandari, S.E., M.Si
NIP. 19721109 199903 2 002

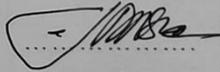
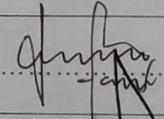
PENGESAHAN TESIS

**PENGARUH MOTIVASI SISWA MENJADI *HAFIDZ* DAN
PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL *TAHFIDZUL*
QUR'AN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS
PRACIMANTORO WONOGIRI
TAHUN 2022/2023**

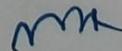
Disusun Oleh:

RINA ISTIRAHAYU
NIM. 204051042

Telah dipertahankan di depan majelis dewan Penguji Tesis Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta
Pada Hari Jum'at Tanggal Sembilan Bulan Desember Tahun 2022 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Dr. Fitri Wulandari, S.E., M.Si NIP. 19721109 199903 2 002 Ketua Sidang (Pembimbing)		21 Desember 2022
2	Dr. Andi Arif Rifa'i, M.Pd NIP. 19811028 200901 1 008 Sekretaris Sidang		21 Desember 2022
3	Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd NIP. 19720429 199903 2 001 Penguji I		21 Desember 2022
4	Dr. Moh. Bisri, M.Pd NIP. 19620718 199303 1 003 Penguji II		21 Desember 2022

Surakarta, 21 Desember 2022
Mengetahui
Direktur



Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
NIP. 197009262000031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : RINA ISTIRAHAYU
NIM : 204051042
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Motivasi Siswa menjadi *Hafidz* dan Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil *Tahfidzul Qur'an* Siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022/2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruhnya atau Sebagian Tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Surakarta, 20 Desember 2022

Yang Menyatakan



Rina Istirahayu
NIM. 204051042

MOTTO

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ...

Dan kami turunkan dari Al Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman... (Q.S Al Isra':82)(2002)

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Dan apabila dibacakan Al Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat (Q.S Al A'raf:204)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S Asy Syarh :6)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al Qur'an dan pasti Kami pula yang memeliharanya. (Q.S. Al Hijr:9)

PERSEMBAHAN

1. Orang Tua saya Ibu Surtiptiani dan Bapak Karino
2. Suami saya Syaifudin Asyhari
3. Anak-anak saya 'Iffa Zuhaira Ayhari, Kalyca Shafiqa Assyhari dan Hafizhan Asyhari
4. Adik Ridho Ra'ys Vanny, Mbak Tus dan semua keluarga yang mendukung saya.
5. Dr. Fitri Wulandari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing
6. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta
7. Teman-teman pascasarjana PAI 2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Siswa Menjadi Hafidz dan Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Tahfidzul Qur’an Siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022/2023”. Tesis ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Pasca Sarjana (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah berbagi pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir Abdullah,S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H.Purwanto,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam
3. Dr.Yusuf Rohmadi,M.Hum, selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Khuriyah,S.Ag.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pascasarjana, Fakultas Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Ftri Wulandari, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan penelitian.

6. Biro Tesis Fakultas Pendidikan Agama Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan tesis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu, Bapak, Suami dan anak- anakku yang sudah memberikan kasih sayang dan dengan sabar selalu memberi dukungan kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Saudra – saudara ku, Adikku Ridho, Mbak Tus, Dek Putri, Rahel, Feprina, Lek Warini yang selama saya kuliah sudah sabar menjaga anak- anakku.
10. Teman-teman angkatan 2021 yang telah memberikan keceriaan, pengalaman, dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah AWT semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wasalamu'alaukum Wr. Wb

Surakarta, 7 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	ii
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	iii
ABSTRAK (Bahasa Arab)	iv
NOTA PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	37
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	45
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	46
D.	Teknik Pengumpulan Data	48
	1) Variabel 1	
	a) Metode pengumpulan data	50
	b) Definisi konseptual	50
	c) Definisi operasional	50
	d) Kisi-kisi instrument	52
	e) Uji validitas dan reabilitas	53
	2) Variabel 2	
	a) Metode pengumpulan data	56
	b) Definisi konseptual	56
	c) Definisi operasional	56
	d) Kisi-kisi instrument	58
	e) Uji Validitas dan reabilitas	59
	3) Variable 3	
	a) Metode pengumpulan data	61
	b) Definisi Konseptual	61
	c) Definisi Operasional	62
	d) Kisi-kisi instrument	63
	e) Uji validitas dan reabilitas	63
E.	Teknik Analisis Data	64
F.	Uji Prasyarat	64
G.	Uji Hipotesis	67
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Deskripsi Data	71
B.	Pengujian Persyaratan Analisis	82
C.	Pengujian Hipotesis	96
D.	Pembahasan	105
E.	Keterbatasan Penelitian	109
BAB V	PENUTUP	

	A. Simpulan	110
	B. Implikasi	111
	C. Saran-Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	46
Tabel 3.2	Data siswa SD Muhammadiyah Program Khusus	47
Tabel 3.3	Devinisi variabel X1	51
Tabel 3.4	Kisi-kisi instrument variabel X1	52
Tabel 3.5	Hasil uji validitas variabel X1	54
Tabel 3.6	Hasil uji reabilitas variabel X1	55
Tabel 3.7	Devinisi variabel X2	56
Tabel 3.8	Kisi-kisi instrument variabel X2	58
Tabel 3.9	Hasil uji validitas variabel X2	59
Tabel 3.10	Hasil uji reabilitas variabel X2	61
Tabel 3.11	Devinisi variabel Y	62
Tabel 3.12	Kisi-kisi instrument variabel Y	63
Tabel 3.13	Hasil uji validitas variabel Y	63
Tabel 3.14	Hasil uji reabilitas variabel Y	64
Tabel 4.1	Keadaan siswa tiga tahun terakhir	75
Tabel 4.2	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	76
Tabel 4.3	Jumlah Responden Berdasarkan Usia	77
Tabel 4.4	Jumlah Responden Berdasarkan Kelas	78
Tabel 4.5	Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	79
Tabel 4.6	Jumlah Responden Berdasarkan Capaian Hafalan (Juz)	80
Tabel 4.7	Jumlah Responden Berdasarkan Nilai Tahfidz Siswa	82
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	90
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	91
Tabel 4.11	Uji Linieritas Y atas X1	93
Tabel 4.12	Uji Linieritas Y atas X2	94
Tabel 4.13	Rekapitulasi Hasil Uji Persamaan Regresi	94
Tabel 4.14	Uji Korelasi sederhna Variabel X1 Terhadap Y	97
Tabel 4.15	Uji Korelasi sederhna Variabel X2 Terhadap Y	98

Tabel 4.16	Uji Korelasi ganda Variabel X1 dan X2 Terhadap Y	99
Tabel 4.17	Hasil Uji t	101
Tabel 4.18	Hasil Uji F	102
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram Variabel X1	84
Gambar 4.2	Normal P-Plot of Regresion Standarized Residual X1	85
Gambar 4.3	Histogram Variabel X2	86
Gambar 4.4	Normal P-Plot of Regresion Standarized Residual X2	86
Gambar 4.5	Histogram Variabel Y	87
Gambar 4.6	Normal P-Plot of Regresion Standarized Residual Y	88
Gambar 4.7	Scatterplot Uji Heterokedastisitas	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian	118
Lampiran 2	Kousioner Penelitian 1	119
Lampiran 3	Kousioner Penelitian 2	122
Lampiran 4	Data Penelitian	123
Lampiran 5	Rekap Data Kuesioner	128
Lampiran 6	Output Hasil Penghitungan SPSS	142
Lampiran 7	Surat Ijin Penelitian	154
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	155
Lampiran 9	Kartu Bimbingan Tesis	156
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an sebagai sumber pokok dan pedoman hidup atau tuntunan bagi umat islam agar bahagia dalam menjalankan kehidupan di dunia dan akhirat nanti. Maka dari itu, umat Islam memiliki kewajiban untuk membaca, menghafal maupun mengamalkan isi kandungan al Qur'an. Menghafal Al Qur'an menjadi sangat penting karena banyak keutamaan yang telah Allah SWT janjikan bagi para penghafal Al Qur'an yaitu berupa pahala , dinaikkan derajatnya dan diberikan kemenangan di dunia dan akhirat. Al Qur'an yang diserahkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril merupakan bukti bahwa Al Qur'an mempunyai kebenaran , kemurnian dan keaslian yang terjaga sampai saat ini. Awal mulanya Al Qur'an dihafal kemudian baru dituliskan dalam bentuk muskhaf yang sampai sekarang semua dapat membacanya, Allah SWT sudah memastikan dan menjamin keasliannya.

Menghafal Al Qur'an adalah salah satu bentuk usaha umat Islam untuk mendekatkan diri pada Allah SWT melalui kalam-Nya. Menghafal Al Qur'an merupakan cara atau langkah buat mendalami serta tahu isi kandungan Al Qur'an. Langkah selanjutnya umat islam akan mulai menerapkan pemahaman pada kehidupan sehari-hari, sehingga perilaku umat manusia khususnya umat Islam bisa sesuai dengan tuntunan Al Qur'an

Tahfidz adalah aktivitas menghafal Al Qur'an yang merupakan bagian dari aspek nilai spiritual dan moral. Pembelajaran tahfidz bertujuan untuk memperkenalkan kitab suci Al Qur'an sejak dini sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter Islami dengan turut serta melestarikan Al Qur'an.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Dengan adanya motivasi dalam diri, proses menghafal akan lebih maksimal. Banyak siswa kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah. Akan tetapi bisa saja disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi dalam diri santri tersebut. Oleh karena itu, Sekolah harus mempunyai strategi dalam meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian Siswa yang merasa malas, bosan, dan jenuh dalam menghafal Al-Qur'an tidak berhenti ditengah jalan, Rosidi (2016).

Mustaqim (2020) mengemukakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan diikuti dengan naiknya prestasi belajar siswa tersebut. Dalam hal ini jika tinggi motivasi siswa dalam tahfidz Al Qur'an, maka besar kemungkinan target yang ditentukan oleh sekolah akan tercapai.

Pendampingan dari orang tua ketika dirumah sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Sewaktu di rumah orang tua berperan sebagai fasilitator dengan menyediakan fasilitas belajar, orang tua dapat pula

mengawasi dan meminimalisir kesulitan dan masalah pada anak dalam proses belajarnya Retno Ambaryanti (2013). Nurul Ainun dan Muhammad Husni (2021) mengungkapkan bahwa mendampingi anak dalam belajar, orang tua tidak akan sulit memahami permasalahan yang dialami anak dan mampu menjadi penyemangat ataupun memberikan motivasi supaya anak bersemangat dalam belajar. Dalam penelitian ini pendampingan orang tua dalam tahfidzul Qur'an siswa.

Dalam penelitian Zhafira (2020) mengungkapkan bahwa pengaruh motivasi orang tua terhadap minat anak dalam menghafal al-Qur'an terdapat korelasi yang positif dan kuat atau tinggi signifikannya. Hal tersebut didukung oleh Latip (2016) yang mengungkapkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Artinya, motivasi belajar siswa merupakan salah satu variabel penting yang mampu meningkatkan prestasi siswa, dalam hal ini hasil Tahfidz Qur'an siswa.

Nurul Ainun dan Muhammad Husni (2021) mengungkapkan bahwa pengaruh *pendampingan orang tua* berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap motivasi belajar, yang artinya semakin baik pendampingan orang tua diterapkan dalam proses tahfidzul Qur'an siswa maka hasil yang didapat semakin baik, namun jika pendampingan orang tua tidak optimal maka motivasi atau semangat pada diri siswa tidak baik dalam proses tahfidzul Qur'an tersebut.

Menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang cenderung sulit dari

pada membaca dan memahaminya. Hal ini terjadi karena selain memiliki lembaran yang sangat banyak, Al-Qur'an memiliki nuansa bahasa yang relatif sulit untuk difahami dan memiliki banyak ayat-ayat yang mirip (*mutashabihat*). Menghafal Al-Qur'an membutuhkan proses yang begitu lama, ketekunan dan kesungguhan sangat diperlukan sekali usaha keras, ingatan yang kuat serta minat dan motivasi yang besar yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing orang. Sehingga tidak jarang banyak sekali para siswa/santri yang berhenti di tengah jalan sebelum menyelesaikan hafalan sebanyak 30 juz. Hal tersebut dikarenakan lemahnya tekad, kurangnya motivasi dari dalam diri dan dari orang terdekat, dan yang paling pokok menjadi problematika siswa dalam menghafal Al-Qur'an biasanya yaitu malas dalam melakukan *muroja'ah* yaitu mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal sehingga beban dalam menjaga hafalan terasa berat sekali karena terlalu banyak yang telah lupa hingga akhirnya berhenti menjadi pilihan bagi mereka yang merasa sudah tidak mampu lagi untuk menghafal. Faktor yang menjadi penunjang terpeliharanya ayat-ayat Al-Qur'an adalah menghafalnya, bahkan riwayat menginformasikan terdapat ratusan sahabat yang menghafalkan Al-Qur'an, namun dalam peperangan Yamamah tidak kurang dari tujuh puluh sahabat yang hafal Al-Qur'an gugur dalam peperangan tersebut, Latip(2016).

Di Indonesia banyak sekali rumah-rumah tahfidz untuk anak hingga untuk orang dewasa. Untuk program Tahfidz di dalam pendidikan formal salah satunya yaitu Tahfidzul qur'an di SD Muhammadiyah Program Khusus

Pracimantoro.

SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro adalah salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan yayasan Muhammadiyah. Di sekolah tersebut menerapkan program tahfidz Qur'an mulai kelas satu hingga kelas enam. Setiap kelas mempunyai target hafalan yang harus diselesaikan. Kelas lima semester dua minimal siswa harus sudah selesai juz 30. Ada kelas khusus untuk anak-anak yang hafalannya kuat yaitu di kelas Tahfidz. Di kelas tersebut target hafalan mereka juz 30,29 dan 28.

Hal di atas merupakan idealitas kondisi hasil Tahfidzul Qur'an di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro. Namun pada realitanya setelah adanya pandemic covid-19 dua tahun yang lalu pembelajaran di sekolah menjadi terganggu dan tidak bisa terlaksana secara normal seperti biasanya. Dampak dari terbatasnya pembelajaran tatap mukap juga berpengaruh pada tingkat pencapaian siswa dalam menyelesaikan target Tahfidz Qur'an. Semenjak adanya pembatasan pembelajaran tatap muka siswa harus berusaha menghafal sendiri dengan pendampingan orang tua. Sehingga tidak sedikit siswa yang belum bisa menyelesaikan target Tahfidz Qur'an di kelasnya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui "PENGARUH MOTIVASI SISWA MENJADI HAFIDZ DAN PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL TAHFIZUL QUR'AN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS PRACIMANTORO WONOGIRI TAHUN 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya pengurangan jam tatap muka di sekolah tahun pelajaran yang lalu.
2. Ketakutan pada diri siswa yang menganggap menghafal Al Quran adalah sesuatu yang sulit. Sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran *tahfidzul Quran*.
3. Kurangnya motivasi dan dukungan orang tua mengenai pentingnya menghafal Al Quran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri.
2. Objek penelitian ini adalah Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro
3. Variabel penelitian antara lain, *motivasi siswa menjadi hafidz, dan pendampingan orang tua* sebagai variabel independen kemudian *hasil tahfidzul Qur'an* sebagai variable dependen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dikaji adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi siswa menjadi hafidz terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi siswa menjadi hafidz dan Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh antara motivasi siswa menjadi hafidz terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an
2. Untuk menganalisis pengaruh antara Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an
3. Untuk menganalisis pengaruh antara motivasi siswa menjadi hafidz dan Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri tahun 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan keislaman untuk siswa

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro dalam meningkatkan hasil *Tahfidzul Qur'ann* pada siswa.

2. Manfaat Teoritis

Secara umum diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan dan intelektual. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai stimulus bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam dan lebih sempurna tentang Pengaruh motivasi siswa menjadi hafidz dan Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an siswa *Tahfidzul Qur'an* dalam pencapaian target di sekolah .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman (2006) mengatakan bahwa Kata "motif" diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap-siagaan). Berawal dari kata "motif" itu maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tujuan sangat dirasakan mendesak."

Menurut Mc. Donald dalam buku Sardiman (2006) mengungkapkan, motivasi adalah perubahan energi dalam seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam teorinya terdapat tiga elemen penting, diantaranya:

- a. Motivasi mengawali terjadinya perubahan ada setiap diri individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/ "feeling", afeksi seseorang.

Motiasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi muncul dari dalam diri manusia, kemunculannya karena terangsang /terdorong oleh unsur lain dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan

akan menyangkut tentang kebutuhan manusia.

Motivasi belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai suatu tujuan. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. hasrat dan keinginan berhasil
- b. dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. harapan dan cita-cita masa depan
- d. penghargaan dalam belajar
- e. kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. lingkungan belajar yang kondusif
- g. sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik

Jumarniati and Anas (2019).

Dari pendapat ahli di atas penulis mempunyai pemahaman bahwa yang dimaksud dengan motivasi menghafal adalah motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk menghafalkan al- qur'an dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mampu dan ingin melakukan sesuatu. dan bila ia tidak suka maka berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, namun dapat tumbuh dari

seseorang tersebut.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Oleh sebab itu motivasi belajar siswa yang merupakan faktor internal sangat penting dalam mengoptimalkan hasil belajarnya dalam hal menghafal Al Qur'an. Karena dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku belajar siswa, Hamdu and Agustina (2011).

Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prestasi yang diperoleh individu, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai sebuah dorongan yang muncul baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa untuk bertingkah laku dalam mencapai keberhasilan belajar. Adanya motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa menjadi semangat dalam belajar sehingga akan dengan mudah mendapatkan hasil belajar yang maksimal, sebaliknya motivasi yang rendah akan membuat siswa kehilangan semangat dan gairah untuk belajar sehingga motivasi harus ditanamkan dalam diri siswa sejak dini agar siswa merasa senang dalam mengikuti setiap proses pembelajaran tanpa adanya tekanan dan paksaan. Motivasi belajar bukan sekedar dorongan bagi siswa untuk mengetahui proses pembelajaran tetapi juga penting untuk memahami hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan. Mustaqim (2020).

Motivasi yang ada dalam diri siswa ditunjukkan dengan adanya

minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa yang tinggi untuk melakukan tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, Andriani and Rasto (2019).

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar. (2019)

Dengan adanya motivasi maka setiap cita-cita dan keinginan akan berjalan sesuai dengan arah dan koridor yang diinginkan, orang-orang yang serius ingin menghafalkan dan memahami Al-Qur'an tentunya memiliki motivasi di dalam dirinya yang termasuk keutamaan menjadi Hafidz Al Qur'an. diantara motivasi tersebut adalah:

- a. Menghafal Al Qur'an merupakan dasar dalam mempelajari (talaqqi) Al Qur'an

Al Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur, selama lebih dari dua puluh dua tahun. Hikmahnya supaya mudah dihafalkan oleh orang yang lemah maupun cerdas, orang yang banyak waktu atau pun orang yang sibuk.

“Sesungguhnya aku mengutusmu untuk mengujimu dan denganmu Aku menguji, Aku menurunkan kepadamu kitab yang tidak akan tercuci oleh air, yang engkau baca dalam keadaan tidur dan terjaga”

- b. Al Qur'an merupakan mashdar talaqqi (sumber belajar ilmu) bagi umat.

الرَّ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ
الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

Artinya: “Alif, laam raa. (ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.”(Q.S. Ibrahim:1)(2002).

c. Menghafal Al Qur'an hukumnya fardhu kifayah bagi umat Islam

Allah Swt tidak memerintahkan Nabi-Nya untuk mencari tambahan sesuatu selain ilmu. Dan, tidak ada sesuatu yang lebih baik selain mempelajari Al-Qur'an. Karena di dalamnya terkandung ilmu-ilmu agama yang merupakan dasar bagi beberapa ilmu syariat yang menghasilkan pengetahuan manusia tentang Tuhannya dan mengetahui perintah agama yang diwajibkan terhadap semua umat Islam dalam aspek ibadah dan muamalah.

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ
زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: “ Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".(Q.S.Thaha:114)(2002)

Maksudnya adalah Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.

d. Menfhafal Al Qur'an merupakan sarana untuk meneladani Nabi

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah." (Al_Ahzab:21)(2002)

- e. Menhafal Al Qur'an berarti meneladani generasi terbaik (salafus saleh)

"Serupailah mereka jika kalian tidak mampu menyamai mereka. Sungguh, menyerupai orang-orang mulia adalah keberuntungan."

Imam An-Nawawi R.A mengatakan di dalam kitab Al-Majmu', "Dahulu, para salaf tidak mengajarkan hadits dan fikih kecuali kepada orang yang telah hafal Al Qur'an."(2019)

- f. Menghafal Al Qur'an merupakan simbol syiar umat Islam.

Menghafal Al Qur'an merupakan syiar umat Islam, dan merupakan duri di kerongkongan musuh-musuhnya. Di dalam hadits shahih yang diriwayatkan oleh imam Muslim dari 'Iyadh Al Mujasyi'i disebutkan bahwasanya pada suatu hari Rasulullah SAW bersabda di dalam khotbahnya:

Yang artinya : "...dan sesungguhnya Allah memandang kepada penduduk bumi, lalu membenci mereka semua baik bangsa Arab maupun 'Ajam (selain Arab) kecuali yang tersisa dari ahli kitab (yang bersih dari syirik). Dia berfirman, 'sesungguhnya Aku mengutusmu (Muhammad) untuk mengujimu dan denganmu Aku menguji (manusia), Aku menurunkan kepadamu kitab yang tidak tercuci oleh air, yang engkau baca dalam keadaan tidur dan terjaga".(2019)

- g. Menghafal Al Qur'an itu dimudahkan bagi seluruh umat manusia

Al Qurthubi mengatakan bahwa ayat Al-Qur'an yang artinya "Dan, kami telah permudah Al-Qur'an untuk di hafal," yaitu Kami (Allah) telah memudahkan penghafalan Al-Qur'an dan membantu orang-orang yang ingin menghafalnya, maka akan dibantu.

- h. Menghafal Al Qur'an tidak ada kata "rugi"

Rasa takut gagal merupakan hambatan terbesar yang menghalangi manusia mewujudkan keinginan atau cita-citanya. Seringkali akhir dari banyak kegiatan yang telah direncanakan oleh manusia adalah benturan dengan bayangan kegagalan dan ia tidak mampu untuk melewatinya.

Usaha keras tidak akan sia-sia, karena waktu yang telah dihabiskan untuk membaca dan menghafal itu merupakan waktu yang telah dihabiskan dalam ketaatan terhadap Allah SWT.

- i. Para penghafal Al Qur'an adalah ahli (keluarga) Allah

Diriwayatkan dari Anas bin Malik R.A, dia berkata, "Rosulullah SAW bersabda yang artinya:

"Sesungguhnya Allah mempunyai para ahli (wali) dari kalangan manusia." Para sahabat bertanya, 'Wahai Rosulullah, siapakah mereka itu?' Beliau menjawab, 'Mereka adalah ahlullah (wali Allah) dan orang-orang terdekat dengan-Nya".(2019)

- j. Di hari kiamat kedua orang tua akan diberi mahkota yang memancarkan cahaya.

Rasulullah Saw bersabda yang artinya:

"Barang siapa yang membaca Al Qur'an dan mengamalkan isinya maka pada hari kiamat kedua orang tuanya akan diberi mahkota yang cahayanya lebih indah daripada sinar matahari di dunia." (HR.Abu Daud).(2019)

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi menghafal Qur'an adalah dorongan dan kekuatan yang bersumber dari dalam diri individu sehingga mampu mempengaruhinya dalam usaha mengingat setiap ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an.

2. Pendampingan Orang Tua

Keluarga memiliki peran sebagai media sosialisasi pertama bagi anak. Peran inilah yang membuat orang tua memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan fisik dan mental seorang anak, Anisah (2011). Pola asuh orang tua yaitu pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat. Pola asuh orang tua sangat berperan dalam perkembangan, kualitas pendidikan serta kepribadian anak Fitriyani (2015). Kegiatan pengasuhan dilakukan dengan mendidik, membimbing, memberi perlindungan, serta pengawasan terhadap anak, Pramawaty et al (2012).

Pendampingan seperti yang ditunjukkan oleh KBBI adalah siklus, strategi, atau membantu. Pendampingan juga didefinisikan sebuah upaya yang dilakukan secara berkesinambungan dan sistematis dalam melakukan kegiatan mendampingi, memberi fasilitas kepada individu, kelompok dalam mengatasi sebuah masalah dan penyesuaian diri terhadap masalah hidup yang sedang dialami. Pendampingan sendiri bertujuan untuk membangkitkan dan menyatukan orang-orang, perkumpulan dan jaringan dalam mengembangkan kekuatan dan potensi mereka namun tidak membuat ketergantungan pada individu. Pembinaan harus dimungkinkan dalam keadaan yang berbeda, digabungkan dengan metodologi yang berbeda, baik formal maupun non-formal. (*Kamus Psikososial*, n.d.)

Heni Oktavia (Heni Oktavia, 2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pendampingan atau yang bisa disebut dengan istilah Mentorship (bimbingan). Pendampingan (mentoring) sering melibatkan bimbingan dari seorang individu yang lebih memiliki pengalaman lebih atau senior, kegiatan pendampingan akan dapat memunculkan hubungan antara pendampingan jangka panjang antara mentee dan mentor.

Menurut Eri Rizkiyanti Fadilah dalam Nurjannah (2021) terdapat beberapa aspek pendampingan belajar oleh orang tua yaitu memberikan fasilitas belajar, mengawasi segala aktivitas belajar dan mengatur penggunaan waktu belajar anak selama dirumah. peran orang tua dalam mendampingi muraja'ah anak sangatlah dibutuhkan karena memiliki kedudukan yang sangat urgen bagi perkembangan hafalan Al-Qur'an anak.

Hasil penelitian Lubis et al. (2019) mengungkapkan salah satu faktor keberhasilan anak dalam menghafal Al-Qur'an adalah orang tua senantiasa melakukan evaluasi jadwal muraja'ah anak serta memonitoring dan membimbing anak menghafal Al-Qur'an setiap hari. Tidak dapat dipungkiri pula kesibukan orang tua menjadi salah satu faktor penghambat dalam mendampingi dan membantu anak muraja'ah hafalan di rumah.

Dari penjelasan mengenai pengertian Pendampingan, dapat ditarik kesimpulan pendampingan dari orang tua merupakan cara atau upaya yang dilakukan oleh keluarga terkhusus orang tua dalam mengoptimalkan Tahfidzul Qur'an anak dengan cara menemani, membimbing anak dalam proses Tahfidzul Qur'an, memberi fasilitas yang sebaik mungkin kepada

anak, dan memberi motivasi dalam proses menghafal anak namun tidak membuat anak menjadi ketergantungan kepada pendamping atau orang tua.

3. Hasil Tahfidzul Qur'an

a. *Pengertian Hasil Belajar*

Dr.Purwanto,M.Pd(2021) dalam bukunya yang berjudul Evaluasi Hasil Belajar menerangkan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dari dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian “hasil” (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil yaitu adanya perubahan pada diri siswa yang awalnya belum dapat menghafal/tahfidz Al Qur'an menjadi bisa menghafal Al Qur'an. Sedangkan “belajar” suatu upaya agar terjadi perubahan perilaku pada individu seseorang yang belajar. Perubahan perilaku tersebut merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Pengertian hasil belajar secara umum adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif, Zakky (2020). Sedangkan menurut Setiawan (2018) Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami suatu proses

pembelajaran. hasil belajar adalah penguasaan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dari nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

Banyak faktor-faktor penentu yang dapat mengakibatkan keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang tinggi, di antaranya adalah motivasi belajar siswa dan cara belajar siswa. Karena dengan dorongan motivasi yang baik kepada peserta didik, maka peserta didik akan terpacu semangatnya untuk lebih rajin lagi dalam belajar di sekolah maupun di rumah, Latip (2016).

Hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat, Zakky (2020).

b. *Pengertian Tahfidzul Qur'an*

Tahfidz adalah aktivitas menghafal Al-Qur'an yang merupakan bagian dari aspek nilai spiritual dan moral Nurjannah (2021). Menurut Munjahid dalam Nugroho (2016) Tahfidzul Qur'an adalah menghafal al-Qur'an sesuai dengan urutan yang terdapat dalam mushaf ustmani mulai dari surat al-Fatihah sampai surat al-Nas dengan maksud beribadah, menjaga dan memelihara kalam Allah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan pada Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril, ditulis dalam beberapa mushaf yang dinukil kepada kita dengan

jalan mutawatir. Menurut Muhammad Shihab dalam penelitian Rasyid, Sugianto, dan Yuliani (2019) *Tahfidzul Qur'an* terdiri dari dua suku kata, yaitu *Tahfidz* dan *Qur'an*, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu *tahfidz* yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza- yahfadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.

Sedangkan pengertian Qur'an atau al-Qur'an adalah Kalam Allah swt., yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikat Jibril as yang termasuk ibadah bagi yang membacanya.

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

“Sungguh, Kami benar-benar telah menurunkan kepadamu sebuah Kitab (Al-Qur'an) yang di dalamnya terdapat peringatan bagimu. Apakah kamu tidak mengerti?”(Q.S Al Anbiyaa':10)(2002)

Al-Qur'an diturunkan agar selalu dibaca oleh orang yang masih hidup dan juga agar menjadi pelajaran dan peringatan bagi orang yang hidup. Baik itu fisiknya, otaknya, maupun pikirannya, sebagaimana Qs. Yaasin 36: 70

لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَجِئَ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ

Artinya: “supaya Dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.”(Q.S Yasiin:70)(2002)

Kitabullah yang mulia dan wahyu terakhir yang diturunkan dari langit ke bumi, Allah menjaganya dari peribahan dan pergantian,serta menjadikannyabsebagai rahmat dan petunjuk bagi seluruh umat manusia.

وَنُزِّلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya:” dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”(Q.S Al Israa’:82)

Allah telah menjadikan Al Qur’an sebagai penghalang dan pelindung bagi orang yang membaca dan menghafalnya.

وَإِذَا قرَأَتِ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا

Artinya:”dan apabila kamu membaca Al Quran niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup”(Q.S Al Israa’:45)(2002)

Dan pada waktu yang sama, ia juga menambahkan petunjuk serta keimanan bagi mereka.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya:” Sesungguhnya orang-orang yang beriman[594] ialah mereka yang bila disebut nama Allah[595] gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.”(Q.S Al Anfaal:2)(2002)

Al Qur’an tidak memberikan petunjuk teknis tentang metode cara membaacanya, karena dalam teknis dan metode membaca efektif menjadi bagian dari motivasi diantara kita. Satu hal yang pasti bahwa al-Qur’an hanya memerintahkan membaacanya dengan tartil, sebagaimana Qs. al- Muzammil ayat 4.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya:” atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”(2002)

Manusia dapat dihitung beribadah kepada Allah SWT dengan membaca, menghafal, serta mengamalkan segala kandungannya diantaranya hukum, adab, maupun akhlaq. Al Qur'an merupakan aturan yang sempurna bagi kehidupan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat.

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَلُكُمْ مَا فَرَّطْنَا فِي
الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

Artinya: “dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab[472], kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.”(Q.S Al An'am:38)(2002)

Sebahagian mufassirin menafsirkan Al-Kitab itu dengan Lauhul mahfudz dengan arti bahwa nasib semua makhluk itu sudah dituliskan (ditetapkan) dalam Lauhul mahfudz. dan ada pula yang menafsirkannya dengan Al-Quran dengan arti: dalam Al-Quran itu telah ada pokok-pokok agama, norma-norma, hukum-hukum, hikmah-hikmah dan pimpinan untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat, dan kebahagiaan makhluk pada umumnya.

Al-Qur'an diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Hal ini karena al-Qur'an terjaga bahasanya dan telah terjamin oleh Allah akan selalu dijaga serta dipelihara, firman Allah dalam Qur'an Surah Al-Hijr ayat 9, sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya:” Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”(2002)

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al Quran selama-lamanya. Ayat ini merupakan garansi dari Allah bahwa dia akan Meskipun Allah menggaransikan Al-Qur'an tetapi kita tetap harus berusaha menjaganya dengan cara menghafalkannya. Allah juga berpesan agar kita ikut andil dalam memelihara al-Qur'an, maksudnya ikut andil dengan cara menghafal al-Qur'an. Faktor- aktor yang mempengaruhi keberhasilan tahfidzul Qur'an :

1) Faktor pendukung

Persiapan individu, kecerdasan dan ingatan yang kuat, Usia yang cocok.

- 2) Faktor Penghambat: *Pertama*, tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik *Kedua*, tidak mampu mengatur waktu, *Ketiga*, adanya ayat-ayat yang serupa, ayat- ayat *mutasyabihat* banyak sekali terdapat dalam Al- Qur'an, *Keempat*, pengulangan yang sedikit, jika menghafal dalam proses menghafal Al-Qur'an merasa kesusahan dalam merekam ayat-ayat yang sedang dihafal, atau ketika menyetor hafalan tiba-tiba bacaannya tidak lancar padahal sebelumnya merasa sudah lancar dan betulbetul hafal, hal itu menandakan pengulangan terhadap ayat yang dihafalnya masih kurang. *Kelima*, tempat dan lingkungan kurang kondusif, tempat dan lingkungan menghafal yang tidak kondusif seperti tempat kerja, tempat keramaian dan

sebagainya, akan memecahkan konsentrasi menghafal sehingga akan mengalami hambatan dalam menghafal Al-Qur'an. Maka tempat yang bisa membantu konsentrasi menghafal hendaknya dipilih oleh para menghafal Al-Qur'an. *Keenam*, tidak ada pembimbing, keberadaan seorang pembimbing dalam menghafal Al-Qur'an sangat penting. Pembimbing akan selalu memberikan semangat kepada para menghafal. Jadi para menghafal yang tanpa pembimbing akan mengalami hambatan dalam menghafal Al-Qur'an yang cukup fatal.

Jadi dapat disimpulkan *Tahfidzul Qur'an* adalah kegiatan menghafal Qur'an agar ayat-ayat Al-Qur'an selalu diingat dalam diri seseorang. menghafal Al-Quran atau tahfidzul Quran memasukkan ayat-ayat Al-Quran ke dalam ingatan agar selalu ingat ketika melafalkannya tanpa melihat mushaf Al-Quran. Melani(2021)

c. Manfaat *Tahfidzul Qur'an*

1) Meningkatkan Kualitas Umat

Umat Islam telah dibekali oleh Allah swt., suatu mukjizat yang sangat besar yaitu al-Qur'an. Ia merupakan sumber ilmu bagi manusia tidak terangkat umat ini kecuali dengan al-Qur'an.

Di dalam al-Qur'an pula menjelaskan kualitas umat yang

menghafal al-Qur'an sebagaimana terdapat dalam Q.S Shaad:29

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَّبَ رُؤَا ءِآيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran."(Q.S Shaad:29)(2002)

Menjanjikan Kebaikan, Berkah, dan Kenikmatan bagi Penghafal.

Di dalam al-Qur'an dan hadis banyak menceritakan bagaimana gambaran yang dijanjikan oleh Allah kepada hambanya yang menghafal al-Qur'an yaitu berupa kebaikan, keberkahan, dan kenikmatan. Semua janji Allah akan dipenuhi kelak di hari akhir.

Namun dalam konteks ini bukan berarti di dunia ini Allah tidak memberikan kebaikan, berkah dan kenikmatan melainkan kesempurnaan yang dijanjikan Allah swt akan diperoleh hamba-Nya yang menghafal al-Qur'an adalah disediakan surga yang pantas bagi mereka dan dimasukkan ke golongan ahli Qur'an. Yang dikutip oleh Umar al Faruq (2014).

Hal senada juga dikatakan oleh Dr. M. Mu'idinillah Basri bahwasanya orang yang menghafal al-Qur'an akan mendapatkan banyak sanjungan, akan mendapatkan mahkota yang terangnya melebihi terangnya matahari, serta mendapatkan kemuliaan.

2) Akan menjadi Penolong di Hari Akhir

Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt., yang tidak diragukan lagi keotentikannya. Muatan-muatan di dalam al-Qur'an sangat relevan dengan zaman baik sebelum diturunkannya sampai kelak akan diambil kembali oleh Allah swt. Sudah sepatutnya sebagai muslim dan mukmin kita untuk mentadaburnya. Karena janji Allah pasti akan ditepati, baik yang didapat di dunia maupun yang akan di dapat kelak di yaumul akhir sebagaimana Rasulullah saw bersabda

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ
شَفِيعًا لَأَصْحَابِهِ

Artinya “bacalah olehmu al-Qur'an karena dia akan menjadi memberi syafa'at pada hari kiamat bagi pembacanya(penghafalnya).” (HR. Muslim).

d. Sarana Penunjang Untuk Menghafal Al Qur'an

1) Ikhlas

Ikhlas merupakan asas diterimanya amal, diterangkan dalam firman Allah SWT berikut ini.

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Artinya: “Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya".(Q.S Al Kahfi: 110)(2002)

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزَدَ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُوتِيَ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

Artinya:” barang siapa yang menghendaki Keuntungan di akhirat akan Kami tambah Keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki Keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari Keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat.(Q.S Asy Syuraa:20)(2002)

Cita-cita orang yang memiliki tujuan jangka pendek (tujuan duniawi) dan orang yang mencari kemasyuran tidak akan bisa menandingi cita-cita orang yang mencari keridhaan Allah SWT. Orang yang ikhlas akan lebih mampu untuk bersabar menghadapi rintangan dan mencurahkan semua kemampuannya. Dengan keikhlasan niat dan kuatnya tekad maka Allah SWT akan membantu mereka, memberikan taufik dan memudahkan segala urusan mereka.

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Artinya:”.....dan barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.(Q.S Ath Thalaq:4)(2002)

2) Berteman dengan Orang-orang yang shaleh

Rosulullah SAW sangat menganjurkan untuk memilih teman yang shaleh. Banyak dalil yang menjelaskan tentang nilai dan pengaruhnya terhadap perilaku, kesalehan dan keistiqomahan seseorang,serta terhadap apa yang akan ditemui pada hari kiamat nanti. Diriwayatkan dari Abu hurairah R.A , Rosulullah SAW bersabda yang artinya:

“Seseorang itu bergantung pada agama teman dekatnya, maka hendaknya saah seorang di antara kalian memperhatikan siapa orang yang akan dijadikannya sebagai teman dekatnya” (2019)

HR At Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad dalam buku Ahmad bin Salim Baduwailan(2019).

Pengaruh teman yang shaleh akan terlihat pada teman-temannya dalam berbagai perkara, diantaranya yaitu perkara Tahfidzul Al Qur'an. Adapun pengaruh dalam tahfidzul Quran sebagai berikut :

- a) Berteman dengan orang-orang shaleh akan memotivasi untuk meneladani dan mengikuti mereka.
- b) Memotivasi untuk saling berkompetisi dan berlomba kepada kebaikan.
- c) Mencegah seseorang bangga dan ujub (kagum) terhadap dirinya sendiri.
- d) Membantu seseorang dalam memilih orang yang akan berjalan bersama dirinya dalam program Tahfidzul Ql qur'an (menghafal Al qur'an)

3) Meninggalkan Maksiat

Meninggalkan kemaksiatan itu memiliki pengaruh mengarahkan seorang hamba pada sarana-sarana memperoleh ilmu dan metodenya, salah satunya adalah Tahfidzul Al Qur'an.

وَإِذَا رَأَيْتَ الَّذِينَ يَخُوضُونَ فِي آيَاتِنَا فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ حَتَّى يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرَةٍ وَإِمَّا يُنْسِيَنَّكَ الشَّيْطَانُ فَلَا تَعْدَ بَعْدَ الذِّكْرِى مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Artinya: “dan apabila kamu melihat orang-orang memperolok-olokkan ayat-ayat Kami, Maka tinggalkanlah mereka sehingga mereka membicarakan pembicaraan yang lain. dan jika syaitan menjadikan kamu lupa (akan larangan ini), Maka janganlah kamu

duduk bersama orang-orang yang zalim itu sesudah teringat (akan larangan itu).”(Q.S Al An’am:68)(2002)

Banyak dampak buruk dari maksiat diantaranya beban dunia dan akhirat serta terhalang dari ilmu. Maksiat akan menyebabkan mudah melupakan Hafalan Al Qur’an.

4) Melakukannya secara Bertahap

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْفُرْقَانُ جُمَلَةً وَجِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ
وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلاً

Artinya: “berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).”(Q.S Al Furqan:32)(2002)

Al Quran itu tidak diturunkan sekaligus, tetapi diturunkan secara berangsur-angsur agar dengan cara demikian hati Nabi Muhammad s.a.w menjadi kuat dan tetap.

5) Managemen Waktu

Al Hasan Al Basri dalam buku Ahmad bin Salim Baduwailan mengatakan, “waspadalah terhadap sikap menunda-nunda,karena engkau berada pada hari ini, bukan bukan untuk hari esok. Jika hari esok itu ada untukmu, maka pada hari esok itu lakukanlah apa yang telah engkau lakukan pada hari ini. Namun, jika tidak ada hari esok untukmu, engkau tidak akan menyesali apa yang telah engkau lalaikan pada hari ini”. Untuk dapat mencapai target dalam tafidz

Qur'an maka harus terjadwal dengan baik kapan waktu yang tepat untuk proses menghafal. Selain itu, harus konsisten dan disiplin dalam pelaksanaannya.

6) Banyak mendengarkan Bacaan Al Qur'an

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:”dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”(Q.S Al A’Raaf:204)(2002)

Maksudnya adalah jika dibacakan Al Quran kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al Faatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al Quran.

فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَىٰ هَؤُلَاءِ شَهِيدًا

Artinya: “Maka Bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seseorang saksi (Rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umat)“(Q.S An Nisa’:41)(2002)

Seorang Nabi menjadi saksi atas perbuatan tiap-tiap umatnya, Apakah perbuatan itu sesuai dengan perintah dan larangan Allah atau tidak.

7) Mengambil waktu-waktu yang Tepat

Dalam memilih waktu yang tepat di antaranya adalah waktu-waktu di dalam bulan ramadhan, bulan yang mulia, seseorang dapat meluangkan waktu dari sejumlah kesibukan dan rutinitasnya. Biasanya orang yang tidak terbiasa membaca Al Qur'an di luar bulan

ramadhan, namun dapat kita lihat antusiasnya dalam membaca Ayat-ayat Al Qur'an pada bulan Ramadhan.

Selain di bulan Ramadhan adalah pada waktu sebelum shalat jum'at. Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Rosulullah SAW bersabda

“pada hari jum'at, di setiap pintu dari pintu-pintu masjid ada malaikat mencatat orang yang datang lebuah awal dan seterusnya. Jika imam sudah duduk (di atas mimbar) maka mereka (malaikat) menutup lembar catatan itu, dan datang untuk mendengarkan zikir (Khotbah)” (2019)

Waktu yang lainnya yang tersedia bagi seseorang untuk menghafal Al Qur'an dalam jumlah yang banyak adalah waktu libur, bisa juga di jadwalkan setiap hari setelah shalat wajib.

8) Memahami keutamaan Menghafal Al Qur'an

Pengetahuan dan pemahaman terhadap keutamaan – keutamaan Al Qur'an dan keterikatan hati seseorang dengan Al Qur'an akan membuat lebih bersungguh-sungguh dalam proses menghafal Al Qur'an. Mengetahui dan memahami keutamaan Al Qur'an berperan sebagai motivator pembaharu yang dapat membangkitkan motivasi dalam menghafalkan Al Qur'an.

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَ لِيُتَنَفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “dan tetaplah memberi peringatan, karena Sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.” (Q.S Adz Dzariyat:55)(2002)

Jadi yang dimaksud hasil tahfidzul Qur'an Siswa adalah bukti pencapaian siswa dalam menghafal Al Qur'an sesuai target yang ditentukan oleh sekolah tersebut.

e. Penilaian Hasil *Tahfidzul Qur'an*

Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan dalam pelaksanaannya memiliki beberapa poin yang harus diperhatikan siswa yaitu:

- 1) Tajwid.
- 2) Kelancaran membaca secara tartil.
- 3) Makhroj dan sifat huruf dengan benar.

Kriteria penilaian dalam kegiatan tahfidzul Qur'an berdasarkan kesalahan siswa sebagai berikut:

- 1) Ketika siswa salah dalam melafalkan ayat Al-Qur'an maka siswa dinilai satu kesalahan.
- 2) Ketika kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an lebih dari 5 kali, siswa dinilai 5 kali kesalahan dan harus diulang dalam melafalkan dari awal. Jenis penilaian dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dilakukan dalam penilaian satu surat Al-Qur'an.

Proses penilaian berlangsung dalam penyampaian hafalan ini, semakin sering siswa melakukan kesalahan dalam menyampaikan hafalannya maka nilai hafalannya juga akan berkurang. Kesalahan dihitung dalam akumulasi satu surat atau sesuai target. Kesalahan yang dilakukan karena kurang lancarnya dalam menghafal, salah dalam pengucapan baik tajwid, atau pada makhroj hurufnya.

B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang Pengaruh Motivasi terhadap Hasil pernah dilakukan oleh Jumarniati dan Azwar Anasada tahun (Jumarniati & Anas, 2019) dengan menggunakan metode penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian ex-post facto yang bersifat kausalitas. Variabel independen terdiri dari Motivasi Belajar(X1) dan Aktivitas Belajar(X2) sedangkan Hasil Belajar Mahasiswa Semester III Program Studi PGSD merupakan variabel dependen (Y). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi belajar berada pada kategori tinggi, aktivitas belajar berada pada kategori kurang aktif, dan hasil belajar berada pada kategori sedang. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah aritmatika.

Abd. Rasyid, Sugianto dan Tutik Yuliani (Rasyid et al., 2019) dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Dengan variabel independen Kecerdasan Spiritual (X1) dan kecerdasan Emosional serta variabel dependen Motivasi Menghafal (Y). Dengan hasil penelitian Tidak ada pengaruh antara Kecerdasan Spiritual (X1) terhadap Motivasi Menghafal (Y) santri Ma'had Tahfidz Masjid Istiqamah. Variabel Kecerdasan Spiritual (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Motivasi Menghafal (Y). Pada Santri Tahfidz Masjid Istiqamah Balikpapan Variabel Kecerdasan Emosional (X2) secara parsial berpengaruh terhadap motivasi menghafal (Y).

Nurul Ainun, Muhammad Husni, dan Yuniar Lestarini (2021). Melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian analisis deskriptif. Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel independen yaitu pendampingan orang tua(X1) dan variabel dependen motivasi belajar siswa kelas V(Y). Berdasarkan perhitungan untuk uji hipotesis, pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 79,7% dengan t hitung = 13,717 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ berarti hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan sebesar 20,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Dengan demikian terdapat pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Sukamulia dimasa pandemi covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021. Maka dari itu diharapkan kepada orang tua supaya lebih memahami arti pentingnya pendampingan, bimbingan dan arahan kepada anak.

Muhammad Adul Latip(2016) dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif (cuantitative research) dalam artian suatu penelitian yang lebih memprioritaskan pada gambaran kejadian-kejadian yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Variabel nya terdiri dari Motivasi Belajar Siswa(X1) dan Prestasi Tahfidz Al Qur'an(X2) sebagai variabel independen, serta Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)(Y) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar

siswa dan prestasi tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA IT Insan Mandiri Cibubur Bekasi.

Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo(2018) Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah angket dan dokumentasi. Variabelnya antara lain motivasi belajar(X1) dan disiplin belajar(X2) sebagai variabel independen serta prestasi belajar matematika siswa(Y) sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian tersebut adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan disiplin belajar siswa makin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

Tesa Alia dan Irwansyah(2018) meneliti tentang "Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital". Universitas Pelita Harapan. Dengan hasil penelitian Melalui gadget seperti smartphone, laptop, komputer, tablet, dan lain sebagainya memberikan kemudahan bagi anak untuk mengakses jaringan internet di mana pun dan kapan pun. Orang tua berperan penting dalam perkembangan komunikasi anak usia dini, khususnya anak di bawah usia lima tahun. Salah satu upaya orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anak dalam keluarga di era digital seperti sekarang adalah dengan memberikan pendampingan dalam penggunaan teknologi bagi anak. Melalui pendampingan tersebut, orang tua dapat mengawasi anak dan mengarahkan konten-konten positif bagi

anak untuk menggunakan kemajuan teknologi secara tepat sesuai dengan masa tumbuh kembang anak.

Mustafa(2020) dalam penelitiannya menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan regresional terhadap data-data kuantitatif. Variabel independen terdiri dari Metode Menghafal(X1) dan Motivasi Belajar Siswa(X2), variabel dependen Prestasi Menghafal Al-Qur'an(Y). Dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode menghafal dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan pada penelitian tersebut di atas. Persamaannya yakni sama-sama meneliti tentang pengaruh motivasi, pengaruh pendampingan orang tua dan tentang Tahfidzul Qur'an. Namun ada beberapa perbedaan diantaranya : (1) Penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar , Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi dalam Menghafal Al Qur'an , Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap motivasi Belajar sedangkan dalam penelitian ini tentang Pengaruh motivasi siswa menjadi hafidz dan Pendampingan Orang Tua terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an siswa di SD Program Khusus Pracimantoro Wonogiri. (2) Penelitian terdahulu meneliti pada tingkat pendidikan Mahasiswa, SMA , dan santri, sedangkan dalam penelitian ini, penelitian hanya dilakukan di tingkat

Sekolah Dasar (SD). Inilah yang menjadikan penelitian yang kami lakukan berbeda dengan peneliti-peneliti terdahulu.

C. Kerangka Berfikir

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menyelesaikan target *Tahfidzul Qur'an* diantaranya motivasi dari dalam diri siswa dan kondisi lingkungan dari luar diri siswa. Asumsi bahwa motivasi menghafal mempunyai pengaruh langsung atas sikap kebiasaan yang diperoleh siswa. Suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri siswa, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya yang tidak muncul dan cara atau upaya yang dilakukan oleh keluarga terkhusus orang tua dalam mengoptimalkan *Tahfidzul Qur'an* anak dengan cara menemani, membimbing anak dalam proses *Tahfidzul Qur'an*, memberi fasilitas yang sebaik mungkin kepada anak, dan memberi motivasi dalam proses menghafal Qur'an. Kondisi tersebut mengakibatkan pencapaian target *Tahfidzul Qur'an*, jika semangat meningkat, pendampingan orang tua efektif maka akan ada korelasi positif terhadap peningkatan hasil *Tahfidzul Al-Qur'an*.

Kerangka teori merupakan sebuah sistem konsep abstrak yang mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel-variabel yang hendak diteliti. Komponen utama dalam kerangka penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu Hasil *Tahfidzul Qur'an* (variabel Y) dan dua variabel bebas yaitu Motivasi Siswa Menjadi *Hafidz* (variabel X1) dan Pendampingan Orang Tua (variabel X2) Selanjutnya kedua variabel

tersebut diduga mempunyai hubungan dengan Hasil *Tahfidzul Qur'an*. Hubungan dari kedua variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dapat dijelaskan sebagai berikut:

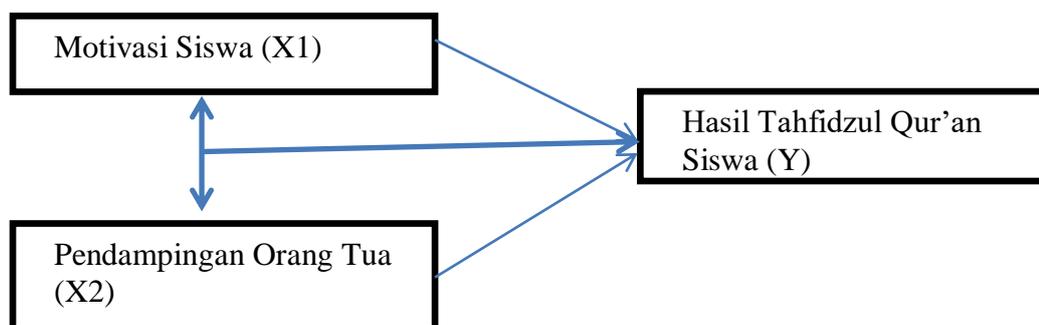
1. Pengaruh antara motivasi siswa menjadi *hafidz (X1)* dengan hasil tahfidzul Qur'an Siswa (Y)

Hafalan Al-Qur'an siswa dapat dijadikan barometer sudah atau belum tercapainya tujuan pendidikan Al-Qur'an dalam suatu lembaga Tahfizh, dan hafalan Al-Qur'an siswa sangat dipengaruhi oleh bagaimana siswa termotivasi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, karena motivasi sangat penting dalam pendidikan Al-Qur'an. Namun pada kenyataannya bahwa siswa belum termotivasi secara optimal dalam melaksanakan tugasnya, dengan kata lain siswa belum memiliki disiplin dan tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Penghafal Al-Qur'an yang menuntutnya untuk bersikap secara istiqomah guna menciptakan kedisiplinan, yang dapat mengurangi kemalasan dan menambah semangat siswa dalam belajar menghafal Al-Qur'an, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan para siswa dalam belajar menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat memperoleh hafalan Al-Qur'an yang maksimal. Dengan demikian dapat diduga motivasi belajar siswa sangat erat pengaruhnya terhadap peningkatan hasil Tahfidzul Qur'an siswa.

2. Pengaruh antara pendampingan orang tua (X2) dengan hasil *tahfidzul Qur'an* Siswa (Y)

Selain motivasi yang timbul dan berkembang pada diri siswa factor eksternal yang berpengaruh kepada hasil tahfidzul Qur'an yaitu pendampingan dari orang tua. Pendampingan dari orang tua merupakan cara atau upaya yang dilakukan oleh keluarga terkhusus orang tua dalam mengoptimalkan Tahfidzul Qur'an anak dengan cara menemani, membimbing anak dalam proses Tahfidzul Qur'an, memberi fasilitas yang sebaik mungkin kepada anak, dan memberi motivasi dalam proses menghafal anak. Semakin efektif pendampingan orang tua maka akan semakin optimal tingkat pencapaian hasil tahfidzul Qur'an Siswa.

Kedua hal di atas sekiranya memiliki hubungan yang kuat dan saling bersinergi sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut tentang adanya hubungan motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa. Dalam hal ini, akan dilakukan penelitian apakah motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua dapat mempengaruhi hasil tahfidzul Qur'an siswa. Pada akhirnya hal tersebut dapat membantu siswa dalam menyelesaikan target Tahfidzul Qur'an. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

X1 : Motivasi Siswa Menjadi Hafidz

X2 : Pendampingan Orang Tua

Y : Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa

→ : Regresi Linier Sederhana

→ : Regresi Ganda

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disusun dengan kalimat pertanyaan. Karena sifatnya masih sementara dan masih berupa teori-teori yang relevan maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul (2018). Hipotesis atau hipotesa merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian, Syafnidawati (2020).

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, melihat hasil penelitian sebelumnya serta kerangka pemikiran teoritis, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi siswa terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa

Terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa dalam penelitian ini motivasi belajar taffidz terhadap hasil tahfidz Al Qur'an. Hal ini sejalan dengan penelitian Lomu and Widodo (2018) bahwa motivasi siswa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi dapat digambarkan dalam dua yaitu motivasi ekstrinsik dan instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri. Jumiarti dan Aswar Anas (2019) di dalam penelitiannya dengan hasil terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa. Dalam penelitian Elis Mediawati(2020), Motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan diketahui besarnya pengaruh antara motivasi belajar dan kompetensi dosen dengan prestasi belajar akuntansi di atas, maka dapat ditentukan kebijakan-kebijakan untuk memacu dosen agar meningkatkan kompetensinya dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga meningkatkan prestasi belajar mahasiswa secara optimal.

H₁: Semakin tinggi *motivasi belajar siswa*, maka semakin tinggi *hasil belajar tahfidzul Qur'an*.

2. Pengaruh pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul Qur'an

Terdapat pengaruh pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul Qur'an. Hal ini dinilai bahwa pendampingan orang tua sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil maksimal dalam belajar tahfidz Qur'an. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nurul Ainun, Muhammad Husni (Nurul Ainun, Muhammad Husni, 2021) Pendampingan orang tua sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Heni Oktavia dan Abdul Halim (Heni Oktavia, 2021) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Nur Endah Lestari (2019) juga menjelaskan bahwa pendampingan orang tua saat belajar belum optimal dilakukan karena kurangnya dukungan pada kegiatan belajar siswa di rumah. Artinya pendampingan orang tua saat belajar dinyatakan signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, diharapkan orang tua dapat memperbaiki komunikasi dan menciptakan hubungan sosialisasi antara siswa dengan orang tua. Hal ini akan membuat siswa lebih tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk mencapai keberhasilan dan prestasi belajar.

H₁: Semakin efektif tingkat pendampingan orang tua, maka akan semakin terlihat hasil belajar *tahfidz Qur'an* siswa.

3. Pengaruh motivasi siswa menjadi tahfidz Qur'an dan pendampingan orang tua terhadap hasil Tahfidzul Qur'an

Terdapat pengaruh antara motivasi belajar tahfidz Qur'an siswa dan pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidz Qur'an siswa. Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar terlebih dalam upaya peningkatan prestasi belajar tahfidz Qur'an. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian Jumarniati dan Anas (2019) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa. Begitu juga dengan pendampingan orang tua juga sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar tahfidz Qur'an. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Alfin Taufik Almujaib dan Moch. Mukhlison (2019) bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap pelaksanaan program tahfidz Al Qur'an. Hasil penelitian Mustafa (Mustafa, 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi menghafal Al-Qur'an siswa.

H₁: Terdapat pengaruh antara motivasi siswa dalam *tahfidz Qur'an* dan pendampingan orang tua terhadap pencapaian hasil belajar *Tahfidz Qur'an*.

H₀ = Tidak adanya pengaruh dari motivasi siswa (X₁) dan pendampingan orang tua (X₂) terhadap hasil Tahfidzul Qur'an siswa (Y) SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022/2023.

H₁ = Adanya pengaruh dari motivasi siswa (X₁) dan pendampingan orang tua (X₂) terhadap hasil Tahfidzul Qur'an siswa (Y) SD

Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun
2022/2023

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah usaha secara sistematis untuk mencari pemecahan terhadap problem-problem yang bagi manusia mengganggu (plage) dan menuntut pemikiran (2002). Dalam hal ini, penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu lebih kepada jenis penelitian kuantitatif (*cuantitative research*) dalam artian suatu penelitian yang lebih memprioritaskan pada gambaran kejadian-kejadian yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menerangkan adanya hubungan sebab akibat, peneliti dalam hal ini akan menelusuri hubungan sebab akibat (kausal) dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya antara motivasi siswa, pendampingan orang tua terhadap hasil Tahfidzul Qur'an. Penelitian ini terdiri atas variabel eksogen (sebab) dan variabel endogen (akibat). Variabel eksogen terdiri atas motivasi siswa (X1) dan Pendampingan Orang Tua (X2), variabel endogen dalam penelitian ini adalah hasil Tahfidzul Qur'an Siswa (Y). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket motivasi siswa, angket pendampingan orang tua, dan target atau hasil Tahfidzul Qur'an.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro . SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro adalah salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan yayasan Muhammadiyah.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2022/2023

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	Seb-22				Okt-22				Nov-22				Des-22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal	√	√	√	√												
2.	Konsultasi dan Revisi	√	√	√	√						√	√	√				
3.	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal					√											
4.	Ujian Seminar proposal							√									
5.	Pengumpulan Data								√	√	√						
6.	Analisis Data											√					
7.	Penulisan Akhir Naskah Tesis												√				
8.	Pendaftaran Ujian Munaqosah													√			
9.	Ujian Munaqosah														√		
10.	Revisi Tesis															√	

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2012).

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri dengan jumlah 457 siswa. Dengan rincian tiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus

Jenjang Kelas	Kelas Paralel			Ket
	Tahfidz	Akademik	Bahasa	
I	26	25	26	
II	26	26	26	
III	28	27	27	
IV	28	25	25	
V	28	28	26	
Jenjang Kelas	Kelas Paralel		Ket	
	Olympiad	Exelent		
VI	30	30		

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut Sugiyono (2018). Penentu jumlah

sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yang merupakan jenis dari *probability sampling*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut Sugiyono (2018). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*, karena dalam penelitian ini mempunyai anggota/unsur yang homogen dan strata secara proporsional. Sekolah ini mempunyai siswa dengan kelas paralel . Metode pengambilan sampelnya yaitu sampel bertujuan *probability sampling*, yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, Sugiono (2018). menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (2002). Dalam penelitian ini diambil sampel 29,5% dari jumlah populasi 457. Jadi diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini adalah 135 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan

kepada responden (2018). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan instrumen kepada siswa dan orang tua siswa yang merupakan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes (hasil Tahfidz) yang diambil dan non tes (angket, dan lembar observasi). Data ini diperoleh dari pemberian instrumen kepada siswa yang menjadi sampel penelitian ini digunakan untuk membantu dalam pengolahan analisis data untuk memperoleh suatu kesimpulan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Adanya pengaruh dan tidaknya penelitian ini dinilai dari hasil tahfidzul Qur'an siswa dan dinilai menggunakan instrumen untuk mengklasifikasikan motivasi siswa dan pendampingan orangtua siswa.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkandata agar pekerjaannya lebih mudahdan hasilnya lebih baik, dalam artilebih cermat, lengkap, dansistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup,yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S),Tidak Setuju (TS), dan SangatTidak Setuju (STS) (2002).

1. Instrumen Variabel Motivasi Siswa Menjadi *Hafidz* (X1)

Variabel bebas disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (2018). Dalam penelitian ini sebagai variable bebas yang pertama adalah Motivasi Siswa Menjadi *Hafidz* (X1).

a) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket.

b) Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil evaluasi dari proses interaksi antara guru dengan.peserta didik melalui kegiatan pencarian informasi, pemantapan informasi, pengembangan skill/values, dan aplikasi skill/values yang dilakukan secara tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Definisi Variabel X1

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Variabel Indikator	Sumber Rujukan
1.	Motivasi belajar / Motivasi siswa menjadi hafidz Qur'an	Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.	1.hasrat dan keinginan berhasil dorongan dan kebutuhan dalam belajar 2.harapan dan cita-cita masa depan 3.penghargaan dalam belajar 4.kegiatan yang menarik dalam belajar lingkungan belajar yang kondusif	(Latip, 2016) (Yusuf, 2018) (Nadia Eka Tania, Anwar Sa'dullah, 2019)

Hasil belajar merupakan serangkaian hasil dari proses belajar yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Pada proses pembelajaran berbagai aktivitas yang mendukung agar perubahan perilaku siswa tercapai. Perubahan yang dimaksud adalah mengubah

afektif, kognitif dan psikomotorik siswa kearah yang menjamin kehidupan yang mandiri, kreatif dan siap menjalani kehidupannya

d) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrument variable X1

Variabel penelitian	Indikator Pernyataan	Nomor Pernyataan
Motivasi	Saya ingin menjadi Hafidz Qur'an	1
Siswa Menjadi Hafidz	Saya memiliki semangat yang kuat melakukan murajaah agar hafalan saya semakin meningkat	2
	Saya terus belajar dan tidak mudah menyerah walaupun belajar menghafal al-Quran itu tidak mudah	3
	Saya tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar lancar.	4
	Jika ada teman saya yang telah mencapai target saya berusaha untuk mengejar ketertinggalan saya	5
	Saya hanya menggunakan satu	6

	jenis mushaf	
	Saya merasa senang jika dapat menyelesaikan target hafalan	7
	Sebagai penghafal al Quran saya harus bisa membagi waktu agar hafalan saya meningkat	8
	Lingkungan sekolah yang kondusif (Semua siswa ditarget) menurut saya ikut mendukung tercapainya target menghafal saya	9
	Banyak ayat-ayat yang sama tidak membuat saya kesulitan untuk menghafal	10
	Bacaan saya dalam menghafal Al Qur'an sudah sesuai dengan Ilmu Tajwid	11

e) Uji Validitas dan reliabilitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur layak atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan

pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali(2018a).

Tabel 3.5
Hasil uji validitas variable X1

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Siswa (X1)	X1.1	0,507	0,174	Valid
	X1.2	0,601	0,174	Valid
	X1.3	0,531	0,174	Valid
	X1.4	0,520	0,174	Valid
	X1.5	0,697	0,174	Valid
	X1.6	0,438	0,174	Valid
	X1.7	0,314	0,174	Valid
	X1.8	0,528	0,174	Valid
	X1.9	0,534	0,174	Valid
	X1.10	0,560	0,174	Valid
	X1.11	0,509	0,174	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.5 dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian. Selain itu, semua pernyataan dalam kuesioner penelitian mampu mengukur variable yang ingin diukur atau dengan kata lain pernyataan tersebut valid. Artinya, bahwa semua item pernyataan kuesioner penelitian mampu mengukur variabel Motivasi Siswa Menjadi *Hafidz* (X1).

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas suatu data atau temuan. Data yang tidak reliabel maka tidak dapat diproses lebih

lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu kuesioner atau alat ukur dinyatakan reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur uji reliabilitas antara lain, Sugiono(2018):

- a) Jika *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliable
- b) Jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliable

Tabel 3.6
Hasil uji reliabelitas variable X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.727	.736	11

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.6 diatas menunjukkan bahwa motivasi siswa menjadi hafidz mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut konsisten sehingga indikator yang digunakan dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

2. Variabel Pendampingan Orang Tua (X2)

Variabel bebas disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat(2018). Dalam penelitian ini sebagai variable bebas yang ke dua

adalah Pendampingan orang tua (X2).

a) Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (2002). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk mengumpulkan data variable pendampingan orang tua (X2).

b) Definisi konseptual

Pendampingan dari orang tua merupakan cara atau upaya yang dilakukan oleh keluarga terkhusus orang tua dalam mengoptimalkan Tahfidzul Qur'an anak.

c) Definisi Operasional

Tabel 3.7
Devinisi Variabel X2

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Variabel Indikator	Sumber Rujukan
2.	Pendampingan orang tua	Pendampingan dari orang tua merupakan cara atau upaya yang dilakukan oleh keluarga terkhusus orang tua dalam	1. metode yang digunakan 2. intensitas waktu 3. Frekuensi waktu 4. Penguasaan materi oleh	(Nurjannah, 2021) (Nurul Ainun, Muhammad Husni, 2021)

		mengoptimalkan Tahfidzul Qur'an anak dengan cara menemani, membimbing anak dalam proses Tahfidzul Qur'an, memberi fasilitas yang sebaik mungkin kepada anak, dan memberi motivasi dalam proses menghafal anak	orang tua 5. Pendampingan dilakukan oleh ayah ,ibu atau guru privat Fasilitas yang diberikan	
--	--	---	--	--

d) Kisi-kisi instrument

Tabel 3.8
Kisi-kisi instrument variable X2

Variabel penelitian	Indikator Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
Pendampingan Orang Tua	Orang Tua selalu mendampingi ketika saya menghafalkan Al Qur'an	1
	Saya menghafal Ayat Al Qur'an	2

	tanpa paksaan dari orang tua saya	
	Saya menghafal al Qur'an setiap selesai solat wajib	3
	Orang tua sudah hafal ayat terlebih dahulu sebelum saya	4
	Orang tua menyediakan media untuk menghafal berupa al Qur'an digital, Juz'ama, Handphone, Vidio You tube atau lainnya.	5
	Walaupun kesibukan orangtua sangat tinggi, saya terus dipantau dalam menghafal Al'Qur'an	6
	Jika target hafalan saya terpenuhi saya mendapat pujian atau bahkan hadiah dari kedua orang tua saya	7
	Jika saya merasa jenuh dan Lelah, orang tua saya adalah motivator terbaik saya agar saya terus semangat dalam menghafal al-Quran	8

e) Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur layak atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali(2018a)

Tabel 3.9
Hasil uji validitas variable X2

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pendampingan Orang Tua (X2)	X2.1	0,648	0,174	Valid
	X2.2	0,352	0,174	Valid
	X2.3	0,448	0,174	Valid
	X2.4	0,480	1,6565	Valid
	X2.5	0,446	0,174	Valid
	X2.6	0,668	0,174	Valid
	X2.7	0,508	0,174	Valid
	X2.8	0,615	0,174	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.9 dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian. Selain itu, semua pernyataan dalam kuesioner penelitian mampu mengukur variable yang ingin

diukur atau dengan kata lain pernyataan tersebut valid. Artinya, bahwa semua item pernyataan kuesioner penelitian mampu mengukur variabel Pendampingan Orang Tua (X_2).

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas suatu data atau temuan. Data yang tidak reliabel maka tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu kuesioner atau alat ukur dinyatakan reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur uji reliabilitas antara lain, Sugiono(2018):

- c) Jika *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliable
- d) Jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliable

Tabel 3.10
Hasil uji reliabelitas variable X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.611	.618	8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.10 diatas menunjukkan bahwa pendampingan orang tua mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut konsisten sehingga indikator yang digunakan dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

3. Variable Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa (Y)

Variabel terikat disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Tahfidzul Qur'an.

a) Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data pada variable hasil tahfidzul Qur'an siswa (Y) menggunakan metode koesioner/angket yang diberikan kepada guru tahfidz berdasarkan hasil Tes siswa.

b) Definisi konseptual

Hasil tahfidz adalah hasil dari suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

c) Definisi operasional

Tabel 3.11
Devinisi Variabel Y

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Variabel Indikator	Sumber Rujukan
3.	<i>Hasil Tahfidzul Qur'an</i>	Hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta	1. Kuantitas/ Tingkat pencapaian target 2. Kesesuaian	(Setia Budiyanti, Agus Supriyadi, 2018)

		bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat.	<i>makhrāj</i> 3. Kesesuaian dengan ilmu <i>tajwid</i> 4. Ketepatan waktu 5. Keindahan /irama bacaan	
--	--	---	---	--

d) Kisi-kisi instrument

Tabel 3.12
Kisi-kisi instrumen variabel Y

Variabel penelitian	Indikator Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
<i>Hasil Tahfidzul Qur'an</i>	Siswa dapat menghafal dengan lancar sesuai target	1
	Siswa dapat menghafal sesuai dengan makraj dan sifat	2
	Siswa dapat menghafal sesuai dengan harakat (tanda baca)	3

Bacaan siswa sesuai dengan ilmu tajwid	4
Irama/ keindahan dalam melafalkan	5

e) Uji validitas dan reliabilitas

Tabel 3.13
Hasil uji validitas variable Y

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Hasil Tahfidzul Qur'an (Y)	Y.1	0,831	0,174	Valid
	Y.2	0,718	0,174	Valid
	Y.3	0,771	0,174	Valid
	Y.4	0,717	1,6565	Valid
	Y.5	0,639	0,174	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.13 dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian. Selain itu, semua pernyataan dalam kuesioner penelitian mampu mengukur variable yang ingin diukur atau dengan kata lain pernyataan tersebut valid. Artinya, bahwa semua item pernyataan kuesioner penelitian mampu mengukur variabel Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa (Y).

Tabel 3.14
Hasil uji reliabelitas variable X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.791	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.14 diatas menunjukkan bahwa hasil tahfidzul Qur'an siswa mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut konsisten sehingga indikator yang digunakan dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiono (2018) dalam artikelnya Gamal Thabroni (2021), merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Peneliti menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis. Maka dari itu, pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.

F. Uji Prasyarat Analisis

Data hasil penelitian akan dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi dan regresi baik secara parsial maupun ganda. Teknik analisis regresi dapat digunakan bilamana data uji coba penelitian berdistribusi normal, homogen dan memiliki hubungan linier antar variabel, maka sebelum dianalisis terlebih dahulu perlu diuji: (1) normalitas, (2) multikolinieritas, dan (3) heterokedastisitas.

Penjelasan mengenai rangkaian uji persyaratan ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018a) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi, variabel independen dan variabel dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Terdapat dua cara yang digunakan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji analisis grafik yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi dapat dikatakan normal apabila data menyebar disekitar/mengikuti garis normal atau distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal).

Kemudian dengan uji statistik untuk mengetahui normalitas data menggunakan uji untuk mengetahui normalitas data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dilihat pada nilai *Asymp. Sig.* (2-

tailed). Adapun kriteria yang digunakan dalam uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018a) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu jika memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji VIF antara lain:

- Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas dalam data.
- Apabila nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka terdapat multikolinearitas dalam data.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi Heteroskedastisitas akan tetapi terjadi Homoskedastisitas. Salah satu caranya yaitu menggunakan uji glejser, yang mana dapat dilihat

pada nilai signifikansi dari hasil regresi absolut, Ghozali (Ghozali, 2018a).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu:

- Apabila nilai probability (sig) > alpha (0,05 atau 5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Apabila nilai probability (sig) < alpha (0,05 atau 5%) maka terjadi heteroskedastisitas.

G. Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisa Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

Teknik korelasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variable dengan cara memperkalikan moment-moment atau hal-hal penting kedua variable tersebut. Korelasi product moment seringkali disebut dengan korelasi Pearson (sesuai dengan nama orang yang mengembangkan teknik ini). Teknik Produk moment digunakan untuk data berskala interval/rasio. Korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson berguna untuk menentukan kuat lemah atau tinggi rendahnya korelasi antar dua variabel yang sedang diteliti, dengan melihat besar kecilnya angka indeks korelasi, yang pada teknik ini diberi lambang rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} : pengaruh variable X dan Y

y : jumlah seluruh skor total

x : jumlah seluruh skor item

N : jumlah responden

Harga menunjukkan indeks korelasi antara dua variable yang dikorelasikan, Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna :

- a. Ada tidaknya korelasi, ditunjukkan oleh besarnya angka yang terdapat dibelakang koma. Menurut Anas Sudijono, Angka korelasi itu besarnya antara 0 (nol) sampai dengan 1,00; artinya bahwa angka korelasi itu paling tinggi adalah 1,00 dan paling rendah adalah 0.00 .
- b. Arah korelasi, yaitu arah yang menunjukkan kesejajaran antara nilai variable X dan Y yang ditunjukkan oleh tanda Plus (+) jika arah korelasinya positif (searah), dan tanda minus (-) jika arah korelasinya negatif (korelasi berlawanan arah).
- c. Besarnya korelasi, yaitu besarnya angka yang menunjukkan kuat dan tidaknya, atau mantap tidaknya kesejajaran antara variabel yang diukur korelasinya. Korelasi dikatakan besar jika harga mendekati 1.00. Suatu item dikatakan valid jika nilai positif dan nilainya lebih besar dari 5% table atau nilai positif dan nilai signifikansi (sig.) lebih dari 0.05.

Untuk menentukan korelasi sederhana ini digunakan bantuan program SPSS 23 *for windows*.

2. Uji Regresi Sederhana (Uji t)

Uji regresi adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh antara dua variabel, satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y) untuk

membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variable (2016).

Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi. Ketentuan penerimaan atau penolakan apabila signifikansi (sig.) $\leq 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara r_{tabel} dan r_{hitung} . taraf kesalahan yang digunakan 5%.

Ghozali, (2018) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji t sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Regresi Ganda (Signifikansi Simultan /Uji Statistik F)

Menurut Ghozali, (2018) uji F digunakan untuk mengetahui seluruh variabel independen (variabel bebas) yang termasuk dalam model penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel dependen (variabel terikat). Adapun kriteria yang digunakan dalam uji F yaitu jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan f hitung $> f$ tabel, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi atau *adjusted R²* antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai koefisien determinasi yang kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) amat terbatas. Namun jika nilai R mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y). (2018a)

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Prigram Khusus

Pracimantoro

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro
NPSN	:	20340746
NSS	:	102.0312.16.056
Tahun Berdiri	:	2006
SK Pendirian	:	Pemerintah Kabupaten Wonogiri
Status	:	Swasta
Alamat	:	Jl. Taruna HS KM. 0,3 Pracimantoro, Wonogiri
Website	:	http://sdmuhpkpraci.blogspot.com/
Email	:	sdmpkpracimantoro@gmail.com
Nilai Akreditasi	:	91 Terakreditasi A (UNGGUL)
Luas Tanah	:	Kampus 1 : 780 m ² , Kampus 2 : 871 m ²

b. Letak Geografis

SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro merupakan Sekolah Dasar yang didirikan oleh Persyarekatan Muhammadiyah dan berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional dengan status “Terakreditasi A”. SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro ini berlokasi di wilayah Dusun Ngulukidul, Desa Pracimantoro Kecamatan

Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. Lebih tepatnya di depan Kantor KUA Kecamatan Pracimantoro.

Gedung sekolahnya dibangun di atas tanah milik Persyarekatan Muhammadiyah Cabang Pracimantoro yang luasnya 780 m². Sedangkan kampus dua mulai beroperasi pada tahun pelajaran 2012/2013. Dengan luas tanah 871 m². Antara kampus 1 (satu) dan kampus 2 (dua) berjarak 100m. kedua kampus SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro berdekatan dengan Masjid yang mempermudah kegiatan ibadah.

c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

“BERKARAKTER DAN CERDAS”

Berkarakter adalah mempunyai ciri khas yang membedakan dengan orang lain. Cerdas adalah mampu menjelaskan sesuatu yang rumit secara sederhana kepada orang lain.

2) Misi

a) Menjadikan nilai Islam sebagai spirit untuk terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk mendukung peningkatan mutu.

b) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang memungkinkan siswa berkembang sesuai dengan potensinya sehingga berjiwa mandiri, memiliki kecerdasan

memadai sesuai perkembangan mutakhir zaman, berakhlak mulia dan menghormati budaya tradisionalnya.

- c) Menempatkan SDM yang berkualitas dan professional, dilengkapi sarana dan prasarana memadai sebagai basis utama seluruh proses pendidikan dan pembelajaran.
- d) Melibatkan seluruh komponen sekolah sebagai satu sistem pada setiap kegiatan dengan pendekatan kemanusiaan untuk mewujudkan visi sekolah.

3) Tujuan

- a) Terwujudnya warga sekolah yang melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya
- b) Terwujudnya pribadi peserta didik untuk memiliki karakter ,akhlaq mulia dan berbudaya;
- c) Terlaksananya bimbingan dan proses pembelajaran dengan berbagai pendekatan pembelajaran;
- d) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik seluruh warga sekolah;
- e) Terwujudnya peserta didik mengenali diri dan potensi diri secara optimal;
- f) Terwujudnya warga sekolah memiliki perilaku 10 K, yaitu Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, Kepustakaan, Kepedulian dan keterbukaan.

Berikut ini tabel tentang keadaan siswa tiga tahun terakhir.

Tabel 4.1
Keadaan Siswa Tiga Tahun Terakhir

KELAS	JUMLAH SISWA			KETERANGAN
	2020/2021	2021/2022	2022/2023	
1	84	81	77	
2	83	83	79	
3	84	79	82	
4	58	82	78	
5	68	60	82	
6	66	68	60	
JML	443	453	457	

Dokumen Sekolah:2022

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut menjelaskan bahwa jumlah siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Meskipun di lingkungan SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro ini berada di antara SD Negeri dan SD favorit lain, akan tetapi kuota penerimaan siswa selalu terpenuhi.

2. Analisis Diskripsi Data

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro kecamatan Pracimantoro kabupaten Wonogiri. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasinya adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro sebanyak 457 siswa. Untuk respondennya diambil sampel sebanyak 135 siswa.

Kemudian data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner yang disebar secara manual kepada siswa. Pengumpulan data ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan (17 Oktober sampai dengan 17 November 2022). Total jawaban kuesioner yang didapatkan adalah 135 kuesioner.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	58	43,0 %
2.	Perempuan	77	57,0 %
Total		135	100 %

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari 135 responden yang berjenis kelamin laki laki adalah sebanyak 58 siswa atau dengan presentase sebesar sebesar 43%, sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 77 siswa atau dengan presentase sebesar sebesar 57%. Pada kategori jenis kelamin didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	8 Tahun	8	5,9 %
2.	9 Tahun	25	18,5 %
3.	10 Tahun	51	37,8 %
4.	11 Tahun	38	28,1 %
5.	12 Tahun	13	9,6 %
Total		135	100 %

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan usia dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu yang pertama usia 8 tahun berjumlah 8 siswa atau dengan presentase sebesar 5,9%. Kedua, usia 9 tahun berjumlah 25 siswa atau dengan presentase sebesar 18,5%. Ketiga, usia 10 tahun berjumlah 51 siswa atau dengan presentase sebesar 37,8%. Keempat, usia 11 tahun 38 siswa atau dengan persentase sebesar 28,1%. Kemudian yang kelima, usia 12 tahun berjumlah 13 siswa atau dengan presentase sebesar 9,6% Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Praimantoro antara kelas tiga sampai kelas 6 berada di usia 10 tahun.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	3 Tahfidz	17	12,6 %
2.	4 Tahfidz	18	13,3 %
3.	4 Bahasa	15	11,1 %
4.	4 Akademik	12	8,9 %
5.	5 Tahfidz	14	10,4 %
6.	5 Bahasa	15	11,1 %
7.	5 Akademik	15	11,1 %
8.	6 Olympiad	14	10,4 %
9.	6 Exelent	15	11,1 %
Total		135	100 %

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan kelas dapat dikelompokkan menjadi sembilan yaitu yang pertama kelas 3 Tahfidz berjumlah 17 siswa atau dengan presentase sebesar 12,6%. Kedua, kelas 4 Tahfidz berjumlah 18 siswa atau dengan presentase sebesar 13,3%. Ketiga, 4 Bahasa berjumlah 15 siswa atau dengan presentase sebesar 11,1%. Keempat, 4 Akademik 12 siswa atau dengan persentase sebesar 8,9%. Kelima, kelas 5 Tahfidz berjumlah 14 siswa atau dengan presentase sebesar 10,4%. Keenam, kelas 5 Bahasa berjumlah 15 siswa atau dengan presentase sebesar 11,1%. Ketujuh, kelas 5 Akademik berjumlah 15 siswa atau dengan presentase sebesar 11,1%. Kedelapan, kelas 6 Olympiad 14 siswa atau dengan persentase sebesar 10,4%. Kemudian yang kesembilan,

kelas 6 Exelent berjumlah 15 siswa atau dengan presentase sebesar 11,1%. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang diambil siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Praimantoro antara kelas tiga sampai kelas 6 adalah hampir sama karena responden diambil 50% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

**Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua**

No	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Ibu Rumah Tangga	24	17,8 %
2.	Guru	32	23,7 %
3.	Swasta	23	17,0 %
4.	Pedagang	27	20,0 %
5.	Perawat	8	5,9 %
6.	Penjahit	10	7,4 %
7.	Buruh	2	1,5 %
8.	PNS/TNI/PLRI	3	2,2 %
9.	Petani	6	4,4 %
Total		135	100 %

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pekerjaan orang tua yang mendampingi siswa dalam Tahfidzul Qur'an dapat dikelompokkan menjadi sembilan yaitu yang pertama pekerjaan orang tua sebagai ibu rumah tangga berjumlah 24 orang atau dengan presentase sebesar 17,8%. Kedua, pekerjaan orang tua sebagai guru berjumlah 32 orang atau dengan presentase sebesar 23,7%. Ketiga, pekerjaan

orang tua sebagai pegawai Swasta berjumlah 23 orang atau dengan presentase sebesar 17,0%. Keempat, pekerjaan orang tua sebagai pedagang berjumlah 27 orang atau dengan presentase sebesar 20,0%. Kelima, pekerjaan orang tua sebagai Perawat atau pegawai di bidang kesehatan berjumlah 8 orang atau dengan presentase sebesar 5,9%. Keenam, pekerjaan orang tua sebagai penjahit atau di bidang jasa lainnya berjumlah 10 orang atau dengan presentase sebesar 7,4%. Ketujuh, pekerjaan orang tua sebagai buruh berjumlah 2 orang atau dengan presentase sebesar 1,5%. Kedelapan, pekerjaan orang tua sebagai PNS/TNI/POLRI berjumlah 3 orang atau dengan presentase sebesar 2,2%. Kesembilan, pekerjaan orang tua sebagai petani dan peternak berjumlah 6 orang atau dengan presentase sebesar 4,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua siswa yang mendampingi Tahfidz di SD Muhammadiyah Program Khusus Praimantoro antara kelas tiga sampai kelas 6 adalah sebagai guru dengan prosentase sebesar 23,7%.

e. . Deskripsi Responden Berdasarkan Capaian Hafalan (Juz)

Tabel 4.6
Jumlah Responden Berdasarkan Capaian Hafalan (Juz)

No	Capaian Hafalan (Juz)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Juzz 30 (An Nas- Al Infihaar)	82	60,7 %
2.	Juzz 30 (At Taqwir- 'Abasa)	23	17,0 %

3.	Juzz 30 (An Naazi'aat-An Naba')	20	14,8 %
4.	Juzz 29	8	5,9 %
5.	Juzz 28	2	1,5 %
Total		135	100 %

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan capaian hafalan siswa dapat dikelompokkan menjadi 6 yaitu yang pertama siswa mencapai target juz 30 surat An Nas sampai dengan surah Al Infithar berjumlah 82 siswa atau dengan prosentase 60,7%. Kedua, siswa mencapai target juz 30 surat At Taqwir sampai dengan surah 'Abasa berjumlah 23 siswa atau dengan prosentase 17,0%. Ketiga, siswa mencapai target juz 30 surat An Maazi'aat sampai dengan surah An Naba' berjumlah 20 siswa atau dengan prosentase 14,8%. Keempat, siswa mencapai target juz 29 berjumlah 8 siswa atau dengan prosentase 5,9%. Kelima, siswa mencapai target juz 28 berjumlah 2 siswa atau dengan prosentase 1,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Praitantoro antara kelas tiga sampai kelas 6 baru mencapai target di Juz 30 surat An Nas sampai dengan surah Al Infithar yaitu 60,7%. Target tersebut seharusnya sudah tercapai pada waktu siswa kelas 4.

f. Deskripsi Responden Berdasarkan Nilai Tahfidz Siswa

Tabel 4.7
Jumlah Responden Berdasarkan Nilai Tahfidz Siswa

No	Nilai Tahfidz Siswa	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	A	12	8,9 %
2.	A Minus	11	8,1 %
3.	B Plus	16	11,9 %
4.	B	67	49,6 %
5.	B Minus	29	21,5 %
Total		135	100 %

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan nilai tahfidz siswa dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu yang pertama siswa yang mendapat nilai A berjumlah 12 siswa atau dengan presentase sebesar 8,9%. Kedua, siswa yang mendapat nilai A Minus berjumlah 11 siswa atau dengan presentase sebesar 18,1%. Ketiga, siswa yang mendapat nilai B Plus berjumlah 16 siswa atau dengan presentase sebesar 11,9%. Keempat, siswa yang mendapat nilai B berjumlah 67 siswa atau dengan persentase sebesar 49,6%. Kemudian yang kelima, siswa yang mendapat nilai B Minus berjumlah 29 siswa atau dengan presentase sebesar 21,5% Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Praitantoro antara kelas tiga sampai kelas 6 mendapat nilai B.

B. Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis yang dipergunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis tentang pengaruh motivasi siswa menjadi hafidz (X1), dan pendampingan orang tua (X2), terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa (Y), baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama adalah teknik analisis korelasi sederhana dan berganda serta teknik regresi sederhana dan berganda.

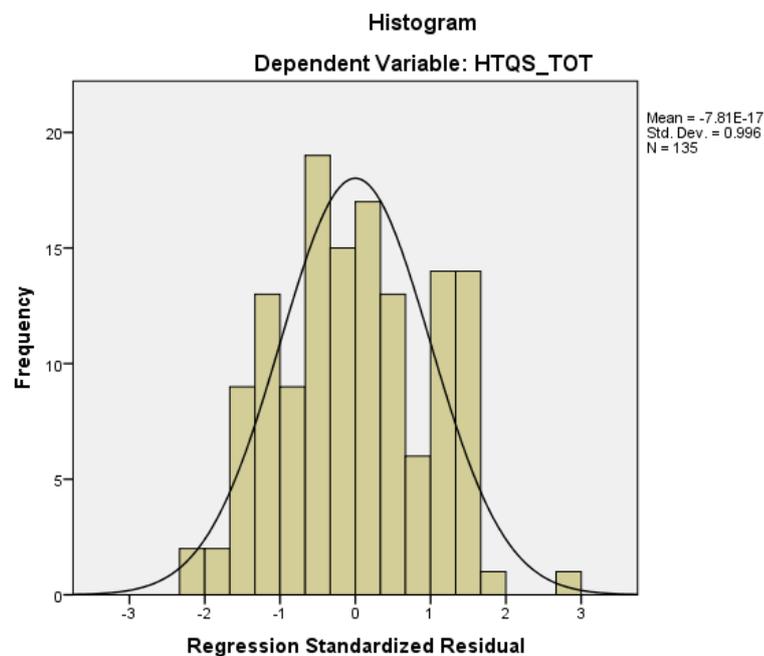
Untuk dapat menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi baik sederhana maupun berganda tersebut di atas, maka diperlukan terpenuhinya persyaratan analisis sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji prasyarat analisa data hasil penelitian, artinya sebelum kita melakukan analisa data yang sesungguhnya, maka peneliti perlu mengetahui uji kenormalan distribusi data. Menurut Ghozali (2018a) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependennya berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui normalitas data menggunakan analisis grafik dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (2018a). serta dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus

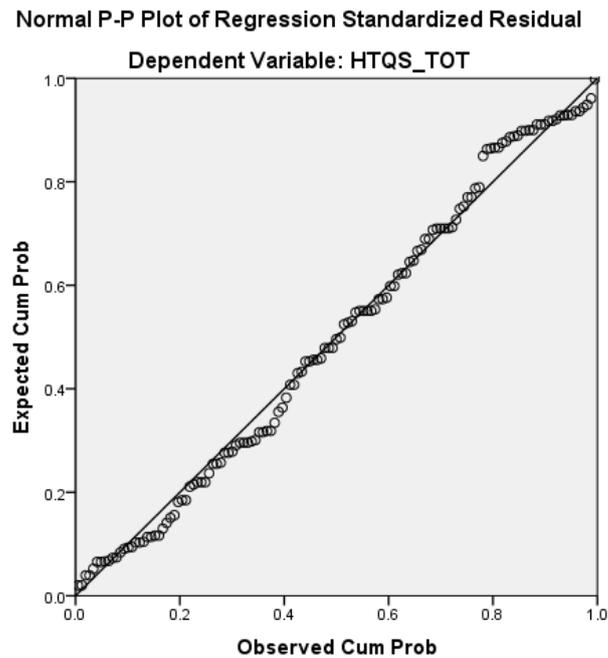
diagonal, dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Kemudian menggunakan analisis uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dilihat pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu: Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

- 1) Uji Normalitas Variabel Motivasi Siswa Menjadi Hafidz (X1) terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa (Y)



Gambar 4.1 Histogram X1
Sumber: Data Primer, diolah 2022

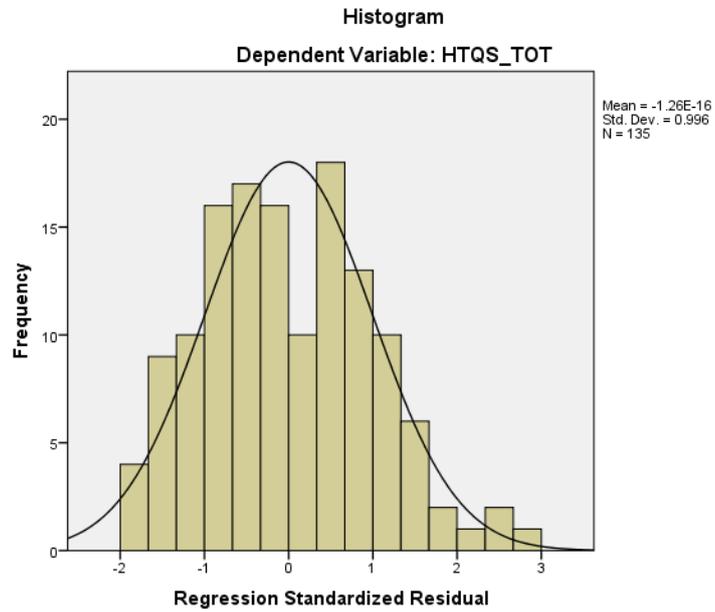
Dengan melihat tampilan grafik histogram di atas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal (bukan distribusi yang skewness/menceng).



Gambar 4.2 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual
Sumber: Data Primer, diolah 2022

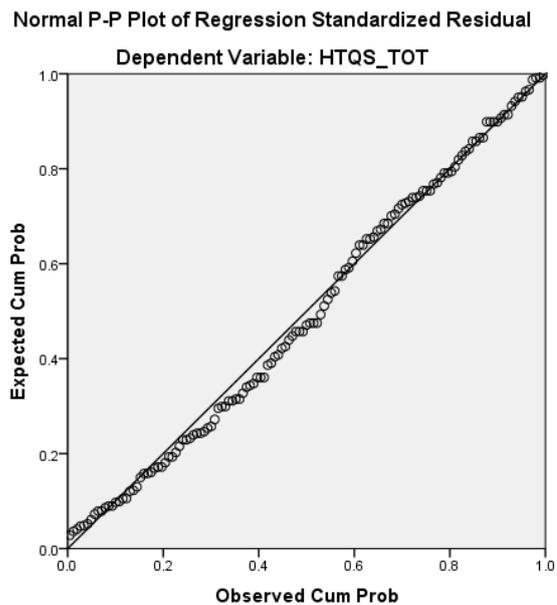
Pola grafik normal plot menunjukkan titik-titik yang mengikuti garis atau tidak menyebar disekitar garis diagonal dengan penyebaran yang tidak menjauh dari garis menunjukkan jika data terdistribusi normal (bukan distribusi yang skewness/menceng).

- 2) Uji Normalitas Variabel Pendampingan Orang Tua (X2) terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa (Y)



Gambar 4.3 Histogram X2
Sumber: Data Primer, diolah 2022

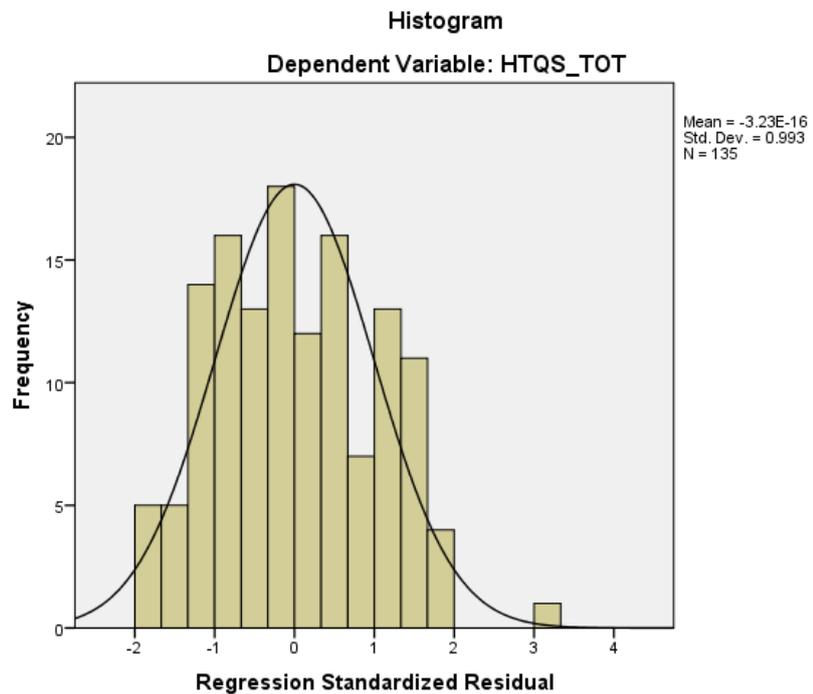
Dengan melihat tampilan grafik histogram di atas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal (bukan distribusi yang skewness/menceng).



Gambar 2 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual
Sumber: Data Primer, diolah 2022

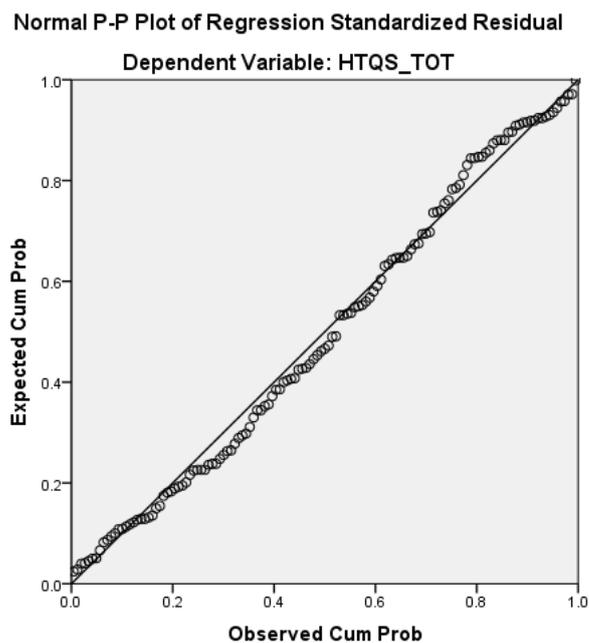
Pola grafik normal plot menunjukkan titik-titik yang mengikuti garis atau tidak menyebar disekitar garis diagonal dengan menyebarnya yang tidak menjauh dari garis menunjukkan jika data terdistribusi normal (bukan distribusi yang skewness/menceng)..

- 3) Uji Normalitas Variabel Motivasi Siswa Menjadi Hafidz (X1) dan Pendampingan Orang Tua (X2) terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa (Y)



Gambar 4.5 Histrogram Y
Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dengan melihat tampilan grafik histogram di atas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal (bukan distribusi yang skewness/menceng).



Gambar 4.6 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual
Sumber: Data Primer, diolah 2022

Pola grafik normal plot menunjukkan titik-titik yang mengikuti garis atau tidak menyebar disekitar garis diagonal dengan menyebarkan yang tidak menjauh dari garis menunjukkan jika data terdistribusi normal (bukan distribusi yang skewness/menceng).

Selanjutnya menggunakan analisis uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dilihat pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.22928085
Most Extreme	Absolute	.061
Differences	Positive	.056
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* > 0,05, yaitu 0,200 > 0,05. Jadi, dari tabel diatas disimpulkan bahwa data residual atau jawaban dinyatakan telah berdistribusi secara normal. Jawaban dari uji normalitas dengan uji grafik, *plot* maupun uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* konsisten yaitu data residual dinyatakan berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2018) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu jika memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi

diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun kriteria yang digunakan dalam uji VIF antara lain: Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas dalam data. Sebaliknya, apabila nilai *Tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terdapat multikolinearitas dalam data.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.546	1.348		2.631	.010		
DOT_TOT	.209	.091	.225	2.290	.024	.565	1.771
MSMH_TOT	.283	.079	.351	3.567	.001	.565	1.771

a. Dependent Variable: HTQS_TOT

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel motivasi siswa menjadi hafidz danpendampingan orang tua yaitu sebesar 0,565, dan 0,565. Dari kedua variabel tersebut nilainya lebih besar dari 0,10 yang berarti bebas dari multikolonieritas. Kemudian dilihat dari nilai VIF dari ketiga variabel secara berturut-turut adalah sebesar 1,771 dan 1,771 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka hal

tersebut dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi Heteroskedastisitas atau Homoskedastisitas. Salah satu caranya yaitu menggunakan uji glejser dengan meregres variabel independent dengan nilai absolut residualnya (Ghozali, 2018b). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu: Apabila nilai probability (sig) > alpha (0,05 atau 5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai probability (sig) < alpha (0,05 atau 5%) maka terjadi heteroskedastisitas.

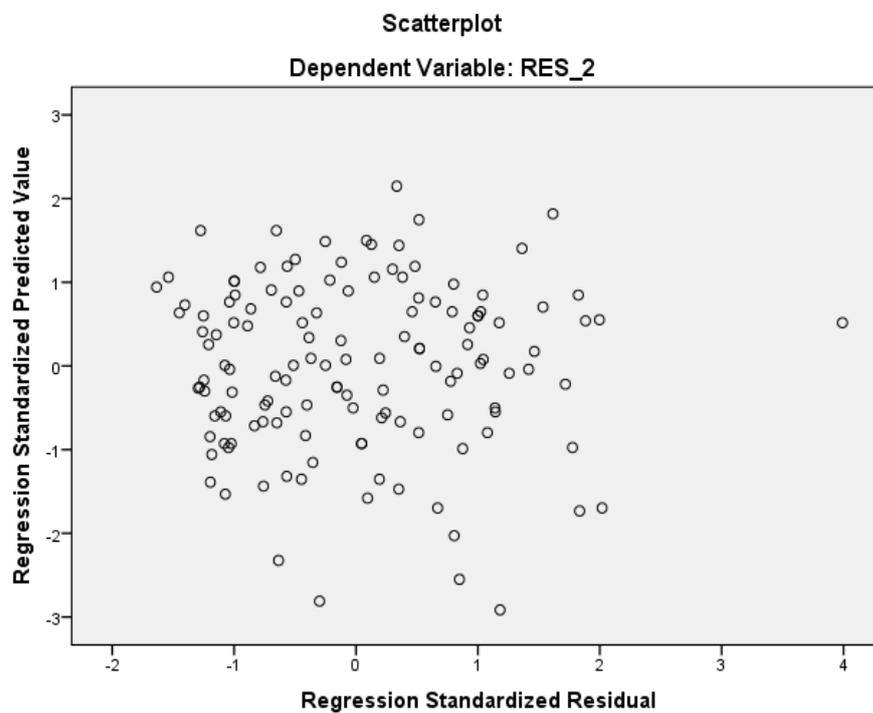
Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.657	.736		4.971	.000
DOT_TOT	-.098	.050	-.225	-1.974	.051
MSMH_T	.027	.043	.072	.635	.527
OT					

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa pada kedua variabel tersebut besarnya nilai probabilitas sig. $> 0,05$ yaitu $0,527 > 0,05$, 0 dan $0,051 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 4.7 Scatterplot uji heteroskedastisitas
Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari grafik scatterplots_ terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi motivasi siswa menjadi hafidz, pendampingan orang tua dan hasil tahfidzul Qur'an siswa.

d. Uji Linieritas persamaan Regresi

1) Pengaruh Motivasi siswa Menjadi hafidz(X1) terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa(Y)

Tabel 4.11
Uji Linieritas Y atas X1
ANOVA

HTQS_TOT

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between (Combined)	700.591	21	33.361	3.051	.000
Groups Linear Term Weighted	483.495	1	483.495	44.210	.000
Deviation	217.096	20	10.855	.993	.477
Within Groups	1235.809	113	10.936		
Total	1936.400	134			

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari tabel 4.18 di atas dapat diketahui untuk persamaan regresi Y atas X1 menunjukkan nilai $P_{sig} = 0,477 > 0,05$ atau $F_{hitung} 0,993$ pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau model persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 adalah linear.

2) Pengaruh Pendampingan Orang Tua(X2) terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa(Y)

Tabel 4.12
Uji Linieritas Y atas X2
ANOVA

HTQS_TOT			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between	(Combined)		616.019	19	32.422	2.824	.000
Groups	Linear Term	Weighted	404.288	1	404.288	35.212	.000
		Deviation	211.731	18	11.763	1.024	.438
Within	Groups		1320.381	115	11.482		
Total			1936.400	134			

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari tabel 4.12 di atas dapat diketahui untuk persamaan regresi Y atas X_1 menunjukkan nilai $P_{Sig} = 0,438 > 0,05$ atau $F_{hitung} 1,024$ pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi atau model persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 adalah linear.

Dari uji linearitas persamaan regresi di atas dapat disimpulkan hasil secara umum pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Uji Persamaan Regresi

No	Variabel	Hasil	Kesimpulan
1	Y atas X1	H0 ditolak / H1 diterima	Linier
2	Y atas X2	H0 ditolak / H1 diterima	Linier

Sumber: Data Primer, diolah 2022

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi siswa menjadi hafidz terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

Berdasarkan hasil uji persyaratan pengujian hipotesis dapat dilakukan karena sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti normalitas, validitas, reabilitas dari data yang diperoleh telah dapat dipenuhi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment dan analisis regresi baik secara sederhana maupun ganda dengan menggunakan program statistik SPSS.

a. Teknik Analisa Korelasi

Teknik korelasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variable

dengan cara memperkalikan moment-moment atau hal-hal penting kedua variable tersebut. Korelasi product moment seringkali disebut dengan korelasi Pearson (sesuai dengan nama orang yang mengembangkan tehnik ini). Tehnik Produk moment digunakan untuk data berskala interval/rasio. Syarat analisis ini dapat terpenuhi jika:

- a) Data variable yang dikorelasikan berjenis data kontinun atau berupa interval
- b) Sampel yang diteliti memenuhi syarat homogenitas
- c) Bentuk hubungannya merupakan regresi yang linier

1. Hubungan motivasi siswa menjadi (2002) (X1) dengan hasil tahfidzul Qur'an siswa (Y) di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

H₀ : p=0 Tidak ada hubungan dari motivasi siswa menjadi hafidz (X1) dengan hasil Tahfidzul Qur'an siswa (Y) SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022/2023.

H₁ : p≠0 Ada hubungan dari motivasi siswa menjadi hafidz (X1) dengan hasil Tahfidzul Qur'an siswa (Y) SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022/2023.

Tabel 4.14
Uji Korelasi sederhana Variabel X₁ Terhadap Y

		MSMH_TOT	HTQS_TOT
MSMH_TOT	Pearson Correlation	1	.501**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
HTQS_TOT	Pearson Correlation	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.14 nilai koefisien korelasi di atas , analisis hubungan/korelasi terhadap pasangan-pasangan data dari variabel X₁ dengan Y tersebut menghasilkan koefisien korelasi r product- moment sebesar 0,501.

Telaah signifikansi terhadap nilai koefisien korelasi tersebut diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0.000, Karena nilai Sig. (1- tailed) 0.000 < 0,05 berarti hipotesis nol (H₀) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara X₁ dengan Y adalah signifikan. Dengan demikian, maka terdapat pengaruh *positif dan signifikan* motivasi belajar siswa menjadi hafidz terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa.

2. Hubungan pendampingan orang tua (X₂) dengan hasil tahfidzul Qur'an siswa (Y) di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

H₀ : p=0 Tidak ada hubungan pendampingan orang tua (X₂)

terhadap hasil Tahfidzul Qur'an siswa (Y) SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022.

H1 : $p \neq 0$ Ada hubungan pendampingan orang tua (X2) terhadap hasil Tahfidzul Qur'an siswa (Y) SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022

Tabel 4.15
Uji Korelasi sederhana Variabel X₂ Terhadap Y

		Correlations	
		DOT_TOT	HTQS_TOT
DOT_TOT	Pearson Correlation	1	.457**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
HTQS_TOT	Pearson Correlation	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.15 nilai koefisien korelasi di atas , analisis hubungan/korelasi terhadap pasangan-pasangan data dari variabel X2 dengan Y tersebut menghasilkan koefisien korelasi r product- moment sebesar 0,457.

Telaah signifikansi terhadap nilai koefisien korelasi tersebut diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0.000, Karena nilai Sig. (1- tailed) $0.000 < 0,05$ berarti hipotesis nol (H0) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara X2 dengan Y adalah signifikan. Dengan demikian, maka terdapat

pengaruh positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa.

3. Hubungan motivasi siswa menjadi hafidz (X_1) dan pendampingan orang tua (X_2) terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa (Y) di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

H₀ : p=0 Tidak adanya hubungan dari motivasi siswa menjadi hafidz (X_1) dan pendampingan orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil Tahfidzul Qur'an siswa (Y) SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022/2023.

H₁ : p≠0 Ada hubungan dari motivasi siswa (X_1) dan pendampingan orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap pencapaian hasil Tahfidzul Qur'an siswa (Y) SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022/2023.

Tabel 4.16
Uji Korelasi ganda Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y
Correlations

		MSMH_TOT	DOT_TOT	HTQS_TOT
MSMH_TOT	Pearson Correlation	1	.659**	.501**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	135	135	135
DOT_TOT	Pearson Correlation	.659**	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	135	135	135
HTQS_TOT	Pearson Correlation	.501**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.16 Output dari perhitungan koefisien korelasi pearson dengan SPSS . Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,501 antara motivasi siswa menjadi hafidz dengan hasil tahfidzul siswa. Hubungan yang moderat/sedang, koefisien ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang sedang antara motivasi siswa menjadi hafidz dan hasil tahfidzul Qur'an siswa.

Output dari perhitungan koefisien korelasi pearson dengan SPSS . Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,457 antara pendampingan orang tua dengan hasil tahfidzul Qur'an siswa, Hubungan yang moderat/sedang, koefisien ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang sedang antara pendampingan orang tua dengan hasil tahfidzul Qur'an siswa.

Jika diperhatikan nilai sig (2-tailed) atau p-value sebesar 0.000 (,0,05/5%) menunjukkan hubungan signifikan antara antara motivasi siswa menjadi hafidz dan hasil tahfidzul Qur'an siswa. dan juga antara antara pendampingan orang tua dengan hasil tahfidzul Qur'an siswa

b. Uji Regresi Sederhana

Ghozali, (2018) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji t yaitu jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.508	1.350		2.600	.010
MSMH_TOT	.286	.079	.354	3.598	.000
DOT_TOT	.207	.091	.224	2.276	.024

a. Dependent Variable: HTQS_TOT

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diketahui bahwa:

Nilai t hitung pada variabel *Motivasi Siswa Menjadi Hafidz* adalah sebesar 3,598 dengan nilai profitabilitas signifikansinya yaitu sebesar 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Motivasi Siswa Menjadi Hafidz* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa. Artinya, Semakin tinggi Motifasi Siswa Menjadi Hafidz , maka semakin meningkatkan Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa.

Nilai t hitung pada variabel *Pendampingan Orang Tua* adalah sebesar 2,276 dan nilai profitabilitas signifikansinya yaitu sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Pendampingan Orang Tua* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an

Siswa. Artinya, Semakin efektif Pendampingan Orang Tua, maka semakin meningkatkan Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa.

c. Uji Regresi Ganda (Signifikansi Simultan /Uji Statistik F)

Menurut Ghozali, (2018) uji F digunakan untuk mengetahui seluruh variabel independen (variabel bebas) yang termasuk dalam model penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat). Adapun kriteria yang digunakan dalam uji F yaitu jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05 dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	541.157	2	270.578	25.599	.000 ^b
	Residual	1395.243	132	10.570		
	Total	1936.400	134			

a. Dependent Variable: HTQS_TOT

b. Predictors: (Constant), DOT_TOT, MSMH_TOT

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari hasil uji F pada tabel 4.18 diatas, menunjukkan bahwa besarnya nilai F_{hitung} adalah 25,599 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk menghitung F_{tabel} sebelumnya menentukan terlebih dahulu df_1 dan df_2 dengan nilai signifikansi 0,05. Diketahui bahwa $F_{tabel} (df_1; df_2) = (k-1; n-k) = (2; 132)$. Dimana (df_1) adalah sebagai

pembilang, (df_2) adalah sebagai penyebut, (n) adalah jumlah responden dan (k) adalah jumlah variabel.

Dari perhitungan diatas F_{tabel} diperoleh nilai 3,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($70,211 > 2,69$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa motifasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa.

d. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi atau adjusted R2 antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai koefisien determinasi yang kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) amat terbatas. Namun jika nilai R mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y)(2018a).

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.279	.269	3.251

a. Predictors: (Constant), DOT_TOT, MSMH_TOT

b. Dependent Variable: HTQS_TOT

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil Uji Koefisien determinasi (R^2) diatas, diketahui nilai *Adjusted R square* adalah 0,269 hal ini berarti variasi variabel hasil tahfidzul Qur'an siswa dapat dijelaskan oleh variabel independen (motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua) sebesar 26,9%. Sedangkan 73,3% ($100\% - 26,9\% = 73,1\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian (Pembuktian Hipotesis)

1. Pengaruh motivasi siswa menjadi hafidz terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa menjadi hafidz berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro. Hal ini dibuktikan pada uji t dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,567 > 0,176$ dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Artinya, Semakin tinggi motivasi siswa menjadi hafidz, maka semakin meningkatkan hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro, salah satunya adalah motivasi siswa

menjadi hafidz. Dengan membangun atau menumbuhkan motivasi siswa menjadi hafidz nantinya dapat meningkatkan kualitas hasil tahfidzul Qur'an siswa. Adanya kualitas motivasi menghafal Qur'an yang berupa dorongan dan kekuatan yang bersumber dari dalam diri individu siswa, mampu mempengaruhi usaha mengingat setiap ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustafa (2020) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi menghafal Al-Qur'an siswa SMP IT Darul Qur'an. Yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi atau kekuatan pengaruh (r_{y1}) sebesar 0,112a pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,01$ yang berarti pasangan data variabel motivasi belajar siswa (X_2) dan variabel prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) memiliki korelasi linier positif yang lemah karena nilai $r_{y.1}$ tidak mendekati +1 (positif satu), harga koefisien determinasi atau besarnya pengaruh R square sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa (X_2) memberikan pengaruh terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an (Y) sebesar 1,2% sedangkan sisanya 98,8% ($100\% - 1,2 = 98,8\%$) ditentukan oleh faktor-faktor yang lainnya. persamaan garis regresi di peroleh dari baris *regression* yaitu $F_{hit} = 1,354$ dan p-value 0,05 atau H_0 diterima. Dengan demikian regresi Y atas X_2 adalah terjadi signifikansi atau motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an. Memperhatikan

hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 81,226 + 0,060 X_2$, yang berarti bahwa setiap penurunan satu unit motivasi belajar siswa akan mempengaruhi penurunan skor prestasi menghafal AlQur'an sebesar 0,060.

2. Pengaruh pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro. Hal ini dibuktikan pada uji t dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.290 > 0,176$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Artinya, semakin tinggi pendampingan orang tua, maka akan semakin meningkatkan hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pendampingan dari orang tua merupakan cara atau upaya yang dilakukan oleh keluarga terkhusus orang tua dalam mengoptimalkan Tahfidzul Qur'an anak dengan cara menemani, membimbing anak dalam proses Tahfidzul Qur'an, memberi fasilitas yang sebaik mungkin kepada anak, dan memberi motivasi dalam proses menghafal sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa dalam Tahfidzul Qur'an.

Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Ainun dan Muhammad Husni (2021) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Sukamulia dimasa pandemi covid-19 tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 79,7% dengan $t_{hitung} = 13,71$ dan nilai signifikansi 0,00. Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak. Dari orang tua anak pertama kali menerima pendidikan. Bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam lingkungan keluarga. Dengan demikian orang tua tidak hanya memberikan makan, minum dan pakaian saja kepada anak-anaknya, tetapi harus berusaha mendidik supaya anak menjadi baik, pandai dan berguna bagi masyarakat. Orang tua harus hadir dalam pendampingan proses tahfidzul Qur'an serta memotivasi supaya anak dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki secara optimal.

3. Pengaruh motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan

dengan harga koefisien korelasi atau kekuatan pengaruh ($R_{y.1.2}$) sebesar 0,501 dan 0,457 Dengan demikian. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan bahwa motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro. Uji signifikansi koefisien korelasi ganda di peroleh hasil dari tabel Model Summary di atas, terlihat pada baris pertama bahwa koefisien korelasi ganda ($R_{1.2}$) = 0,529 serta p-value $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y adalah berarti atau signifikan. Adapun koefisien determinasi di tunjukkan oleh R^2 (*R square*) sebesar 0,279 yang mengandung makna bahwa 27,9% variabilitas variabel prestasi menghafal Al-Qur'an dapat dijelaskan oleh motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa menjadi hafidz (X_1) dan pendampingan orang tua (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro (Y) sebesar 27,9% sedangkan sisanya 72,1% ($100\% - 27,9\% = 72,1\%$) ditentukan oleh faktor-faktor yang lainnya

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti menyadari masih banyak kekurangannya, sehingga penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada factor internal yang ada pada sisi siswa SD Muhammadiyah Program Khusus pracimantoro.
2. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data dan variabel penelitian hanya menggunakan kuesioner berbentuk skala tanpa dilengkapi dengan wawancara mendalam, sehingga mempunyai kelemahan dalam menggali dan mengungkapkan keadaan yang sesungguhnya dari responden.
3. Temuan dan hasil penelitian sepenuhnya hanya terbatas pada data yang bersifat kuantitatif tanpa dilengkapi oleh data kualitatif, sehingga tidak ada data lain yang dapat dijadikan sebagai pembanding untuk melengkapi kebenaran temuan penelitian yang diperoleh.
4. Keterbatasan penelitian ini tidak mengurangi kebenaran signifikan hasil penelitian yang diperoleh. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang diperoleh sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan hasil Tahfidzul Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data serta analisis pada pengaruh motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua terhadap hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel motivasi siswa menjadi hafidz berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap variabel hasil tahfidzul Qur'an siswa. Artinya, Semakin tinggi motivasi siswa menjadi hafidz yang tumbuh dan berkembang pada diri siswa, maka akan semakin meningkatkan hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.
2. Variabel pendampingan orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap variabel hasil tahfidzul Qur'an siswa. Artinya, Semakin efektif pendampingan orang tua yang dilakukan saat proses tahfidz, maka akan semakin meningkatkan hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.
3. Variabel motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap variabel hasil tahfidzul Qur'an siswa. Artinya, Semakin tinggi motivasi siswa menjadi hafidz dan pendampingan orang tua, maka akan semakin

meningkatkan hasil tahfidzul Qur'an siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro.

B. Implikasi

Untuk mencapai tujuan Tahfidzul Al-Qur'an atau untuk mencapai prestasi tahfidz Al-Qur'an membutuhkan jangka waktu tertentu dalam prosesnya membutuhkan motivator yang sekaligus sebagai pembimbing, serta metode-metode yang pas dalam tahfidz, dan untuk membantu calon *hafidz* dalam menyelesaikan hafalannya sangat diperlukan adanya bimbingan dan pembina/musyrif secara terus menerus untuk mengontrol sejauh mana tingkat hafalan atau prestasi dalam tahfidz yang sudah dicapai oleh siswa.

Motivasi yang hadir dari dalam diri siswa harus dijaga agar dapat istiqomah dalam tahfidzul Qur'an. Kontrol orang tua untuk mendisiplinkan anak dalam tahfidz Al Qur'an juga sangat diperlukan. Dari pihak sekola ada strategi yang digunakan guru antara lain a) setiap proses hafalan harus bisa disesuaikan dengan perbedaan individu yang akhirnya tingkat kecakapan yang di terima sama. b) setiap proses hafalan dapat diberikan secara individu ataupun dalam kelompok dengan perhatian tetap secara individu. c) proses hafalan juga harus menarik, gembira, dan tidak membosankan. d) setiap kemajuan yang dicapai siswa harus jelas dan guru harus memberi pengakuan. Untuk menerapkan strategi tersebut maka guru menggunakan metode drill atau latihan secara berulang-ulang. e) lakukan muroja'ah setiap hari dipimpin oleh guru/wali kelas dan siswa dapat menghafal minimal satu hari satu ayat. f) pastikan siswa dapat setoran satu minggu sekali dengan guru Tahfidz.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, penelitian ini utamanya diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambil kebijakan-kebijakan sekolah yang berkaitan dengan Tahfidzul Qur'an. Yang dapat dilakukan oleh sekolah diantaranya; mengikat siswa dengan kepribadian Nabi Muhammad SAW sebagai teladan, memberikan pujian/hadiah kepada siswa tang mencapai target lebih awal, mengadakan kompetisi Tahfidzul Qur'an, membantu mencari solusi masalah pribadi siswa terkait kendala daam Tahfidzul Qur'an, merespon minat dan keinginan siswa, memberikn kepercayaan kepada siswa.
2. Bagi Orang tua, agar ada kesepakatan antara suami istri untuk mendidik anak-anak dengan pendidikan yang benar fokus mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran untuk anak-anak, menjauhkan hiburan-hiburan yang tidak bermanfaat, menggantinya dengan hiburan yang bersifat mendidik (edukatif), mengembangkan persahabatan yang baik dengan para penghafal Al Qur'an dari kalangan tetangga, anak-anak maupun teman, orang tua senantiasa membaca Al Qur'an di hadapan anak-anak mereka untuk memberikan motivasi, jika orang tua belum mampu tahfidz Al Qur'an, hendaknya mereka belajar membaca Al Qur'an yang benar di depan anak-anak, jika orang tua tidak banyak waktu anak bisa diikutkan dalam les Tahfidz.

3. Bagi siswa, untuk membantu tahfidz Qur'an agar lancar diantaranya; memohon kepada Allah SWT dan memperbanyak berdo'a agar diberi kemudahan dalam Tahfidz Qur'an, jadikan wirid harian untuk diri siswa dengan membaca Al Qur'an di dalam wirid tersebut, Lazimilah zikir pagi dan sore, serta zikir sebelum tidur, berteman dengan orang yang dapat membantu untuk mengingat Allah, senantiasa menjaga dan memperbanyak istighfar sebab lupa Al Qur'an itu disebabkan oleh dosa, dan selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT.
4. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut yang dapat menyempurnakan penelitian ini dan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini. Untuk kedepannya diharapkan dapat memperluas penelitian ini pada lembaga pendidikan Tahfidz lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- , S., & -, P. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Ahmad bin Salim Baduwailan. (2019). *Asrarul Hifzhi al Qur'anil Karim* (VI). Aqwam.
- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture and Education*, 14(1), 65–78.
<https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/download/639/299>
- Almujab, A. T., & Mukhlison, M. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9(2), 187–202.
<https://doi.org/10.33367/ji.v9i2.1019>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anisah. (2011). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 5(1), 70–84.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. PT. Rineka Cipta.
- Elis Mediawati. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 1(1), 63–75. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.67>
- Fitriyani, L. (2015). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Lentera*, 18(1), 93–110.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas ... *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81–86.
- Heni Oktavia, A. H. (2021). *Pengaruh Pendampingan Belajar Orang Tua Pada Masa Pandemi covid_19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di*

SDN Duru Kepe 05. 2(3).

Intan Nur Endah Lestari, E. L. (2019). *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Saat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi SDN 1 Tukmudal. 5(Snip 2021), 268–278.*

Jumarniati, J., & Anas, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *Cokroaminoto Journal of Primary Education, 2(2), 41–47.*
<https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.113>

Kamus Psikososial. (n.d.).

Latip, M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Tahfidz Al Qur'an terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi Kasus Pada Siswa SMA IT Insan Mandiri Cibubur Bekasi). In *Institut PTIQ Jakarta (Issue May). INSTITUT PTIQ JAKARTA.*

Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia, 0(0), 745–751.*

Lubis, R. R., Hanafiah, M. A., Sartika, D., Hasibuan, A. A., & Nawawi, K. H. (2019). *Tahfidz On Line (Studi Menghafal Al-Quran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIS Ubudiyah Medan) Rahmat. 09, 61–75.*
<https://doi.org/10.38073/jpi.v9i2.253>

Melani, F. D. (2021). *Pembelajaran Daring Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Muri -q Pada Siswa Kelas 2C Putri di SDIT Al Falaah Sambi Boyolalail Tahun Ajaran 2020/2021. 7, 6.*

Mustafa. (2020). *Pengaruh Metode Menghafal Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an. 2(2), 165–184.*

Nadia Eka Tania, Anwar Sa'dullah, L. N. A. B. D. (2019). Strategi Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Menghafal Al Qur'an Juz 30 (Studi Kasus MTs Nurul Huda Malang). *Vicratina, 4(1), 65–71.*

Nugroho, B. T. A. (2016). Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur'an. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education, 2(2), 211.* [https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2.](https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2)

Nurjannah, N. (2021). Pendampingan Orang Tua Dalam Menstimulus Hafalan Al-Qur'an Anak. *Jurnal Anifa, 1(1), 46–58.*
<https://doi.org/10.32505/anifa.v1i1.2437>

Nurul Ainun, Muhammad Husni, Y. L. (2021). *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. 5(2), 141–147.*

Pramawaty, N., Hartati, E., Program, M., Keperawatan, S. I., & Kedokteran, F.

- (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Usia Sekolah (10-12 Tahun). *Jurnal Nursing Studies*, 1, 87–92.
- Purwanto. (2021). *Evaluasi Hasil Belajar* (B. Santoso (Ed.); VIII). Pustaka Pelajar.
- Rasyid1, A., Sugianto, & Yuliani, T. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Dalam Menghafal Al-Quran pada Santri Tahfidz Masjid Istiqamah Balikpapan*. 2.
- Retno Ambaryanti. (2013). Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di Ra Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2), 43–49.
- RI, D. A. (2002). *Al Qur'an dan Terjemahnya 30 Juz* (Tim Editor Qomari (Ed.)). PT Qomari Prima Publisher.
- Rosidi, A. (2016). Motivasi Santri dalam menghafal Al Qur'an (Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatussalihin Wetan Pasar Besar Malang). *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 10(1), 78–101.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Setia Budiyan, Agus Supriyadi, dan I. R. (2018). Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Tahfizh Qur'an Siswa Pada SDIT Al-Falah Kota Cirebon. *Jurnal LOGIKA*, XXII(1), 35–43.
- Setiawan, B. A. (2018). *Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Aktifitas dan Dampaknya Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Jember*. 1, 51–62.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyoyo. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alvabeta.
- Syafnidawati. (2020). *Hipotesis*. Universitas Raharja.
<https://raharja.ac.id/2020/11/04/hipotesis/>
- Thabrani, G. (2021). *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Serupa.Id. <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>
- Umar al Faruq. (2014). *Jurus Dahsyat Menghafal Al-Qur'an*. Ziyat.

Yusuf, M. dkk. (2018). Strategi Orang Tua Dalam Menumbuhkan motivasi anak Untuk Menghafal Al-Qur'an). *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam P-ISSN: 2654-5829 E-ISSN: 2654-3753*, 54–55.

Zakky. (2020). *Pengertian Hasil Belajar / Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor [Lengkap]*. ZonaReferensi.Com.

Zhafira, V. U. (2020). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Anak dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Nurul Qur'an At-Taqwa Kota Tangerang. *Jurnal Mediakaya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 01, 187–188.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	Seb-22				Okt-22				Nov-22				Des-22				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Penyusunan proposal	√	√	√	√													
2.	Konsultasi dan Revisi	√	√	√	√						√	√	√					
3.	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal					√												
4.	Ujian Seminar proposal							√										
5.	Pengumpulan Data								√	√	√							
6.	Analisis Data											√						
7.	Penulisan Akhir Naskah Tesis												√					
8.	Pendaftaran Ujian Munaqosah													√				
9.	Ujian Munaqosah														√			
10.	Revisi Tesis																√	

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN 1

Saya Rina Istirahayu, mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini sedang melakukan pengumpulan data penelitian. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan pada jurnal nasional. Melalui kuesioner ini, saya ingin mengetahui persepsi adik-adik siswa SD Muhammadiyah PK tentang Pengaruh Motivasi Siswa Menjadi Hafidz Dan Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Tahfizul Qur'an Siswa.

Saya mengharapkan adik-adik siswa SD Muhammadiyah PK bersedia mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan obyektif, agar terjamin validitas data yang kami peroleh. Terimakasih sebelumnya atas partisipasi dan bantuan dari bapak/ibu.

KUESIONER

Petunjuk Pengisian

- a. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia dan pilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dengan alternatif jawaban:

- 1 = Sangat Setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Tidak Setuju
- 5 = Sangat Tidak Setuju

- b. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini, usahakan agar tidak ada jawaban yang kosong karena akan mempengaruhi hasil akhirnya.

Kuesioner Identitas Responden

Nama siswa/No :
Umur siswa :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Hafalan (dalam Juz) :
Nilai Hafalan :
Pekerjaan Orang Tua :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Motivasi Siswa Menjadi Hafidz						
1	Saya ingin menjadi Hafidz Qur'an					
2	Saya memiliki semangat yang kuat melakukan murajaah agar hafalan saya semakin meningkat					
3	Saya terus belajar dan tidak mudah menyerah walaupun belajar menghafal al-Quran itu tidak mudah					
4	Saya tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar lancar.					
5	Jika ada teman saya yang telah mencapai target saya berusaha untuk mengejar ketertinggalan saya					
6	Saya hanya menggunakan satu jenis mushaf					
7	Saya merasa senang jika dapat menyelesaikan target hafalan					
8	Sebagai penghafal al Quran saya harus bisa membagi waktu agar hafalan saya meningkat					
9	Lingkungan sekolah yang kondusif (Semua siswa ditarget) menurut saya ikut mendukung tercapainya target menghafal saya					
10	Banyak ayat-ayat yang sama tidak membuat saya kesulitan untuk menghafal					
11	Bacaan saya dalam menghafal Al Qur'an sudah sesuai dengan Ilmu Tajwid					
Dukungan Orang Tua						
1	Orang Tua selalu mendampingi ketika saya menghafalkan Al Qur'an					
2	Saya menghafal Ayat Al Qur'an tanpa paksaan dari orang tua saya					
3	Saya menghafal al Qur'an setiap selesai solat wajib					
4	Orang tua sudah hafal ayat terlebih dahulu sebelum saya					
5	Orang tua menyediakan media untuk menghafal berupa al Qur'an digital, Juz'ama, Handphone,					

	Vidio You tube atau lainnya.					
6	Walaupun kesibukan orangtua sangat tinggi, saya terus dipantau dalam menghafal Al'Qur'an					
7	Jika target hafalan saya terpenuhi saya mendapat pujian atau bahkan hadiah dari kedua orang tua saya					
8	Jika saya merasa jenuh dan Lelah, orang tua saya adalah motivator terbaik saya agar saya terus semangat dalam menghafal al-Quran					

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN 2 (Untuk Mengukur Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa)

Petunjuk Pengisian Angket

- Kuesioner ini diisi oleh guru tahfidz
- Berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang tersedia dan pilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dengan alternatif jawaban:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
KS : Kurang Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat tidak sesuai

Kuesioner Identitas Responden

Nomor Kuesioner siswa :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Siswa dapat menghafal dengan lancar sesuai target					
2	Siswa dapat menghafal sesuai dengan makraj dan sifat					
3	Siswa dapat menghafal sesuai dengan harakat (tanda baca)					
4	Bacaan siswa sesuai dengan ilmu tajwid					
5	Irama/ keindahan dalam melafalkan					

Lampiran 4

Data penelitian

Responden	Usia	Jenis Kelamin	Kelas	Pekerjaan Orang Tua	Hafalan Juzz	Nilai Tahfidz
1	3	1	2	1	1	5
2	3	1	2	4	1	5
3	2	2	2	3	1	5
4	3	2	2	3	1	5
5	2	2	2	6	1	5
6	2	2	2	1	1	5
7	3	2	2	3	1	5
8	3	2	2	2	1	5
9	2	2	2	2	1	5
10	2	2	2	2	1	5
11	3	1	2	1	1	5
12	3	1	2	3	1	5
13	2	1	2	8	1	5
14	3	1	2	9	1	5
15	3	1	2	9	1	5
16	4	2	4	2	6	1
17	4	2	4	3	1	5
18	4	2	4	8	2	4
19	4	2	4	4	4	2
20	4	2	4	1	2	3
21	3	2	4	4	2	3
22	3	1	4	3	4	1
23	4	1	4	7	2	4
24	3	1	4	4	6	1
25	3	2	4	2	4	1
26	4	1	4	2	1	5
27	3	2	4	4	3	2
28	4	1	4	9	4	1
29	3	1	4	3	1	5
30	5	2	7	4	2	4
31	4	2	7	2	3	2
32	5	2	7	9	2	4
33	5	2	7	4	2	4
34	4	1	7	4	3	2
35	4	1	7	6	2	4

36	4	1	7	4	3	2
37	5	2	7	2	2	4
38	5	2	7	9	3	2
39	4	2	7	2	3	4
40	5	2	7	3	2	4
41	5	1	7	6	3	2
42	3	2	7	3	1	5
43	4	2	7	6	3	2
44	4	1	8	5	2	4
45	4	2	8	6	2	4
46	4	1	8	3	2	4
47	5	1	8	4	1	5
48	5	1	8	3	2	4
49	4	1	8	4	1	5
50	5	1	8	1	3	3
51	4	2	8	3	3	3
52	5	2	8	2	3	3
53	3	2	8	1	2	4
54	5	1	8	4	3	3
55	4	2	8	5	3	3
56	4	2	8	4	3	3
57	4	2	8	3	3	3
58	5	2	8	1	3	3
59	2	2	9	7	2	3
60	2	1	9	1	2	3
61	1	1	9	2	1	4
62	2	2	9	5	2	3
63	2	2	9	3	1	4
64	1	1	9	3	1	4
65	2	2	9	4	4	1
66	1	1	9	3	1	4
67	2	1	9	4	1	4
68	1	1	9	3	2	3
69	1	2	9	2	4	1
70	2	2	9	1	3	2
71	1	2	9	2	1	5
72	2	2	9	2	1	5
73	2	2	9	2	1	5
74	1	1	9	1	1	5
75	1	1	9	5	1	5
76	3	2	3	1	1	5

77	2	2	1	1	1	5
78	2	2	1	4	1	5
79	2	2	1	1	2	4
80	3	1	1	2	1	4
81	3	1	1	5	2	3
82	2	1	1	5	1	4
83	3	1	1	1	1	4
84	2	1	1	1	2	4
85	3	1	1	1	3	2
86	3	2	1	1	4	1
87	3	2	1	2	1	4
88	3	2	1	2	4	1
89	3	2	1	6	1	4
90	3	2	1	2	3	1
91	3	1	1	1	1	1
92	3	2	1	4	1	4
93	3	2	1	4	1	4
94	3	2	1	6	1	4
95	2	2	3	3	1	4
96	3	2	3	2	1	1
97	3	1	3	6	1	4
98	3	2	3	3	1	4
99	2	1	3	8	1	4
100	2	2	3	2	1	4
101	2	1	3	4	1	4
102	3	2	3	3	1	4
103	3	1	3	4	1	4
104	2	2	3	1	1	4
105	3	2	3	1	1	4
106	3	1	5	2	1	4
107	3	1	5	2	1	4
108	3	1	5	1	1	4
109	3	2	5	1	1	4
110	4	2	5	2	1	4
111	4	2	5	2	1	4
112	4	1	5	4	1	4
113	4	1	5	4	1	4
114	4	1	5	4	1	4
115	4	2	5	3	1	4
116	3	1	5	1	1	4
117	4	2	5	2	1	4

118	3	1	5	3	1	4
119	3	2	5	2	1	4
120	3	1	5	2	1	4
121	4	1	6	3	1	4
122	4	1	6	4	1	4
123	4	1	6	1	1	4
124	4	2	6	2	1	4
125	4	2	6	2	1	4
126	3	2	6	9	1	4
127	3	2	6	2	1	4
128	4	1	6	2	1	4
129	3	1	6	6	1	4
130	3	2	6	6	1	4
131	4	2	6	4	1	4
132	4	1	6	5	1	4
133	4	2	6	4	3	2
134	3	2	6	5	2	3
135	3	2	6	4	1	4

Keterangan:

➤ Usia

1	=	8 tahun
2	=	9 Tahun
3	=	10 Tahun
4	=	11 Tahun
5	=	12 Tahun

➤ Jenis Kelamin

1	=	Laki-laki
2	=	Perempuan

➤ Kelas

1	=	4 Tahfidz
2	=	4 Bahasa
3	=	4 Akademik
4	=	5 Tahfidz
5	=	5 Bahasa
6	=	5 Akademik
7	=	6 Olympiad
8	=	6 Exelent
9	=	3 Tahfidz

➤ Pekerjaan Orang Tua

1	=	Ibu Rumah Tangga
2	=	Guru
3	=	Swasta
4	=	Pedagang
5	=	Perawat/Bidan/Dokter
6	=	Penjahit/bidang jasa
7	=	Buruh
8	=	PNS/TNI/POLRI
9	=	Petani/Peternak

➤ Hafalan Juzz

1	=	Juzz 30 (An Naas- Al Infithaar)
2	=	Juzz 30 (At Taqwir- Abasa)
3	=	Juzz 30 (An Naziaat- An Naba)
4	=	Juzz 29
5	=	Juzz 28
6	=	Juzz 27

➤ Nilai Tahfidz

1	=	A
2	=	A-
3	=	B+
4	=	B
5	=	B-

Lampiran 5

Rekapan Data Kuesioner

Motivasi Siswa Menjadi Hafidz (X1)

Responden	MSMH_1	MSMH_2	MSMH_3	MSMH_4	MSMH_5	MSMH_6	MSMH_7	MSMH_8	MSMH_9	MSMH_10	MSMH_11	MSMH_TOT
1	3	2	1	3	2	3	1	2	3	3	4	27
2	2	1	1	2	1	4	1	2	2	2	1	19
3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	18
4	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	17
5	3	1	1	3	2	2	1	1	2	3	1	20
6	3	2	1	3	4	2	1	1	3	2	3	25
7	3	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	18
8	3	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	19
9	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	17
10	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	18
11	2	2	1	3	1	2	3	1	1	2	2	20
12	2	3	3	2	4	2	1	3	2	4	3	29
13	2	2	1	3	1	3	1	2	2	1	2	20
14	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	18
15	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	18
16	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	15
17	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	19
18	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	1	19
19	1	3	2	4	5	3	1	2	2	4	3	30
20	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	23
21	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3	3	21
22	1	3	2	3	1	2	1	3	3	2	1	22
23	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	24

24	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	24
25	2	3	2	1	3	1	1	2	2	1	3	21
26	1	3	2	1	3	3	1	5	3	4	4	30
27	1	3	1	1	2	1	1	4	2	3	2	21
28	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	24
29	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	23
30	1	2	2	2	2	4	1	2	2	4	3	25
31	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	15
32	1	2	2	2	2	5	1	2	1	4	4	26
33	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	15
34	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	21
35	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	19
36	2	2	1	1	2	4	1	2	2	3	3	23
37	3	2	1	3	2	5	1	2	2	5	4	30
38	1	2	2	3	2	4	1	1	2	1	3	22
39	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	15
40	2	1	1	2	3	3	1	2	1	3	3	22
41	3	1	2	1	2	4	1	2	2	3	3	24
42	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	3	22
43	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	18
44	3	2	3	2	3	2	2	2	1	4	3	27
45	3	1	1	2	2	4	1	1	1	2	3	21
46	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	3	28
47	3	4	3	2	2	4	1	2	2	3	3	29
48	4	3	1	1	2	2	1	2	1	2	3	22
49	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	22
50	4	3	3	4	4	5	2	3	4	2	4	38
51	1	1	2	2	2	4	1	2	1	2	3	21
52	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	17
53	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	16

54	3	4	3	2	4	4	1	2	2	3	3	31
55	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	20
56	4	3	2	5	3	2	1	3	3	3	3	32
57	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	23
58	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	21
59	2	1	1	2	3	4	2	3	2	3	3	26
60	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	26
61	2	1	2	4	1	2	1	1	1	2	1	18
62	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	20
63	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	18
64	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	18
65	1	1	2	2	1	4	1	1	2	3	3	21
66	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	1	26
67	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	17
68	2	3	3	4	2	1	2	1	1	3	2	24
69	1	2	1	2	1	4	1	2	1	2	3	20
70	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	3	18
71	2	1	1	2	1	3	1	1	2	2	3	19
72	2	1	1	1	2	4	1	1	3	1	2	19
73	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	16
74	1	1	2	1	1	5	2	2	2	1	2	20
75	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	19
76	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	19
77	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	16
78	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	15
79	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	14
80	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	3	18
81	1	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	25
82	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	34
83	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	17

84	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	14
85	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	15
86	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	17
87	2	3	2	3	1	1	1	2	3	3	2	23
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
89	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	16
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
91	1	1	2	2	3	4	1	1	1	3	3	22
92	3	1	2	3	1	2	1	1	2	2	3	21
93	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	19
94	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	18
95	3	1	2	1	1	2	1	1	2	3	1	18
96	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	21
97	1	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	24
98	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	25
99	1	1	2	3	1	3	3	3	1	2	2	22
100	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	23
101	1	2	2	1	3	3	1	1	2	3	3	22
102	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	23
103	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	3	17
104	1	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	23
105	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	25
106	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	30
107	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	17
108	3	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	20
109	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	21
110	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	28
111	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	20
112	3	2	1	1	2	3	1	4	1	1	3	22
113	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	14

114	3	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	22
115	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	20
116	3	2	1	2	2	1	1	1	2	3	4	22
117	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	24
118	3	4	1	2	5	1	4	1	2	2	1	26
119	2	2	2	1	2	3	1	1	2	3	3	22
120	3	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	26
121	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	30
122	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	28
123	4	2	3	4	2	2	1	3	2	3	3	29
124	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	26
125	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	29
126	3	2	2	1	1	4	1	2	1	2	3	22
127	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	18
128	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	23
129	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	21
130	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	18
131	1	2	2	1	2	4	1	2	2	3	1	21
132	3	2	1	1	3	3	1	1	2	2	3	22
133	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	22
134	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	14
135	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	15

Keterangan :

- 1 = Sangat Setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Tidak Setuju
- 5 = Sangat Tidak Setuju

Pendampingan Orang Tua (X2)

Responden	DOT_1	DOT_2	DOT_3	DOT_4	DOT_5	DOT_6	DOT_7	DOT_8	DOT_TOT
1	2	3	2	4	4	4	1	2	22
2	1	1	2	2	2	2	1	2	13
3	2	1	1	2	4	1	5	1	17
4	2	1	1	2	4	2	4	1	17
5	1	1	2	3	1	2	1	2	13
6	2	1	3	2	1	2	1	1	13
7	2	1	1	1	4	1	2	1	13
8	2	1	2	1	4	2	4	2	18
9	1	1	2	2	1	2	2	2	13
10	1	1	2	2	1	2	2	1	12
11	3	2	3	1	1	3	1	3	17
12	3	1	4	3	4	4	1	2	22
13	2	1	2	2	2	1	2	1	13
14	2	1	3	1	1	2	1	2	13
15	1	1	1	1	2	2	1	2	11
16	1	1	2	3	1	1	1	2	12
17	3	2	2	3	1	2	3	2	18
18	2	3	4	1	2	3	1	1	17
19	2	1	3	5	3	3	2	3	22
20	1	3	3	1	1	2	1	1	13
21	1	1	3	3	1	1	2	1	13
22	1	4	4	4	1	2	1	2	19
23	1	2	4	4	3	2	2	2	20
24	2	1	4	4	2	1	2	1	17
25	2	2	4	4	2	2	1	2	19
26	2	5	4	1	1	1	1	2	17

27	1	3	2	5	2	1	1	1	16
28	1	2	4	4	1	2	1	1	16
29	2	1	4	4	2	2	1	2	18
30	2	1	3	3	1	2	3	2	17
31	2	1	3	1	1	2	1	2	13
32	4	2	3	2	2	4	4	2	23
33	2	1	2	1	1	2	1	2	12
34	2	2	2	3	2	2	1	1	15
35	1	2	3	4	1	2	2	2	17
36	4	2	3	4	1	1	4	2	21
37	4	2	3	1	2	5	5	5	27
38	2	2	3	4	1	3	1	1	17
39	2	1	2	1	1	1	1	1	10
40	4	1	2	4	2	4	4	3	24
41	4	1	3	2	1	2	2	2	17
42	2	1	1	4	4	2	2	2	18
43	2	1	3	4	1	1	2	1	15
44	2	1	3	2	1	2	2	3	16
45	2	1	2	2	1	2	2	1	13
46	3	3	3	2	1	3	2	2	19
47	3	3	3	2	2	3	2	2	20
48	5	1	1	3	1	4	4	4	23
49	5	2	2	4	2	4	3	4	26
50	5	1	3	3	3	1	2	1	19
51	4	2	2	4	1	1	4	1	19
52	1	2	2	2	1	1	3	1	13
53	2	1	2	2	1	1	1	1	11
54	3	2	2	3	4	4	2	4	24
55	2	1	2	1	1	2	1	2	12
56	3	3	2	1	3	2	3	3	20

57	3	1	1	2	1	1	1	3	13
58	2	1	2	1	1	4	4	4	19
59	1	2	1	1	1	1	2	1	10
60	1	2	1	3	3	2	3	2	17
61	1	2	1	2	1	1	2	1	11
62	2	1	2	2	2	2	1	1	13
63	2	1	2	2	1	1	2	1	12
64	1	1	1	1	5	1	4	2	16
65	1	1	2	2	1	1	2	1	11
66	2	2	1	1	4	1	5	2	18
67	1	2	3	2	1	1	1	2	13
68	1	3	4	2	1	2	3	3	19
69	1	2	3	2	2	1	3	1	15
70	2	1	2	2	2	1	2	1	13
71	1	2	3	2	1	1	3	2	15
72	1	2	1	2	1	1	1	2	11
73	2	1	1	2	2	2	1	1	12
74	2	1	2	3	1	1	4	2	16
75	1	1	1	2	2	2	2	1	12
76	2	2	3	2	2	1	2	1	15
77	1	2	1	1	1	1	1	1	9
78	1	1	2	1	2	2	1	1	11
79	3	3	3	2	1	1	1	2	16
80	1	1	1	2	3	2	3	1	14
81	1	2	3	4	2	3	1	3	19
82	4	3	4	3	4	4	4	3	29
83	3	2	3	4	1	1	2	1	17
84	1	1	1	1	1	2	1	2	10
85	3	2	3	4	1	1	2	1	17
86	1	2	1	2	1	2	2	1	12

87	2	3	3	2	1	2	3	1	17
88	1	1	3	1	1	1	1	1	10
89	1	1	2	1	1	1	1	1	9
90	1	1	1	1	1	1	1	1	8
91	1	3	1	2	4	1	4	1	17
92	3	2	3	1	1	1	2	2	15
93	2	2	3	2	3	3	3	2	20
94	4	1	2	1	4	1	5	2	20
95	1	1	1	2	1	1	2	1	10
96	3	3	2	1	1	3	4	2	19
97	1	2	3	3	3	1	1	2	16
98	1	1	3	3	2	3	3	3	19
99	3	1	3	3	4	3	2	3	22
100	3	3	3	2	2	2	3	2	20
101	2	2	1	3	4	1	3	2	18
102	3	3	3	2	2	3	3	2	21
103	1	1	1	1	3	1	1	1	10
104	1	2	2	2	3	3	2	2	17
105	2	2	3	2	2	3	1	3	18
106	3	2	3	2	3	2	2	2	19
107	1	2	4	1	1	1	2	1	13
108	1	3	3	3	2	2	2	2	18
109	2	2	2	2	2	2	2	2	16
110	4	3	3	3	2	3	3	2	23
111	1	2	2	1	2	1	2	1	12
112	1	2	3	2	1	2	1	3	15
113	1	1	2	1	1	1	1	1	9
114	1	3	3	3	2	2	1	2	17
115	3	3	1	1	1	1	1	1	12
116	1	1	3	1	3	3	3	3	18

117	2	3	3	3	2	2	2	3	20
118	4	1	3	5	4	4	1	1	23
119	1	1	1	2	1	2	1	1	10
120	2	4	3	2	1	2	1	1	16
121	2	1	3	1	2	3	1	3	16
122	2	1	3	1	2	2	2	3	16
123	4	1	5	1	1	1	1	4	18
124	2	3	3	1	2	2	2	2	17
125	2	2	3	2	2	2	4	2	19
126	2	2	1	3	3	1	1	1	14
127	2	2	1	2	2	1	3	2	15
128	2	1	2	2	2	3	4	2	18
129	2	1	2	1	3	2	1	2	14
130	2	2	2	1	2	2	2	2	15
131	2	1	2	2	1	3	1	1	13
132	3	1	2	1	1	1	2	3	14
133	3	3	3	4	2	2	1	3	21
134	1	1	1	1	1	1	1	1	8
135	2	2	2	1	2	1	1	1	12

Keterangan :

- 1 = Sangat Setuju
- 2 = Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Tidak Setuju
- 5 = Sangat Tidak Setuju

Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa (Y)

Responden	HTQS_1	HTQS_2	HTQS_3	HTQS_4	HTQS_5	HTQS_TOT
1	4	3	4	2	4	17
2	4	3	3	2	1	13
3	4	3	3	2	4	16
4	4	3	2	2	4	15
5	4	3	3	2	4	16
6	3	2	3	3	4	15
7	4	3	2	3	4	16
8	4	3	3	3	4	17
9	4	3	2	3	4	16
10	3	2	2	3	4	14
11	3	3	2	2	4	14
12	4	3	4	3	4	18
13	3	2	2	2	4	13
14	3	3	3	3	4	16
15	4	2	2	1	4	13
16	1	2	1	1	1	6
17	4	3	3	3	3	16
18	1	1	2	3	3	10
19	1	3	4	3	2	13
20	4	3	3	3	1	14
21	1	3	1	2	4	11
22	4	2	3	3	2	14
23	1	2	2	1	3	9
24	1	3	2	2	1	9
25	2	3	2	3	1	11
26	3	3	5	3	1	15
27	3	2	3	5	5	18
28	1	2	4	2	1	10
29	4	2	3	4	2	15
30	4	3	4	3	4	18
31	4	3	2	4	1	14
32	4	3	4	4	4	19
33	4	3	4	3	1	15
34	4	2	3	4	4	17
35	4	2	4	4	3	17
36	4	3	3	3	4	17
37	4	5	4	4	4	21
38	4	2	1	3	1	11
39	1	2	1	2	1	7
40	4	3	2	3	2	14
41	4	3	3	4	4	18
42	4	3	2	3	1	13
43	4	3	2	3	2	14

44	5	3	3	4	4	19
45	4	3	4	4	2	17
46	2	3	3	3	2	13
47	2	3	3	3	2	13
48	5	3	4	4	2	18
49	5	3	5	4	2	19
50	3	3	3	3	5	17
51	2	3	2	4	2	13
52	3	2	2	2	1	10
53	3	2	3	2	3	13
54	3	3	3	3	3	15
55	2	2	1	2	1	8
56	4	3	3	3	3	16
57	3	3	2	3	3	14
58	3	3	2	3	3	14
59	2	2	1	2	2	9
60	3	4	4	3	3	17
61	1	2	1	2	1	7
62	1	2	1	2	4	10
63	2	3	2	1	1	9
64	1	2	2	3	1	9
65	1	3	1	2	1	8
66	1	1	2	2	3	9
67	1	2	3	1	2	9
68	4	3	2	3	1	13
69	1	2	1	2	1	7
70	2	3	3	2	2	12
71	1	2	3	1	2	9
72	1	2	2	3	1	9
73	2	2	2	1	4	11
74	4	1	3	3	3	14
75	1	1	1	2	2	7
76	1	2	2	3	2	10
77	2	2	1	2	2	9
78	2	2	2	2	2	10
79	3	1	2	1	1	8
80	1	2	1	3	2	9
81	3	3	3	2	3	14
82	4	3	4	3	4	18
83	3	3	3	3	1	13
84	2	1	1	1	1	6
85	3	3	3	3	1	13
86	1	2	1	2	1	7
87	3	3	3	3	2	14
88	1	1	1	1	3	7
89	3	2	3	1	3	12

90	1	1	1	1	1	5
91	2	3	2	3	3	13
92	3	2	3	1	3	12
93	2	3	3	3	2	13
94	3	1	2	2	2	10
95	1	2	1	3	1	8
96	2	3	2	3	1	11
97	1	2	3	1	3	10
98	3	3	3	3	3	15
99	1	2	3	2	1	9
100	3	3	2	3	3	14
101	1	2	2	3	1	9
102	3	2	3	3	2	13
103	3	3	3	3	4	16
104	3	2	3	1	3	12
105	3	3	3	3	2	14
106	3	2	3	2	2	12
107	4	4	4	4	5	21
108	2	2	4	2	2	12
109	4	2	2	2	2	12
110	5	4	3	3	1	16
111	4	2	4	4	1	15
112	3	3	3	3	3	15
113	1	1	1	1	2	6
114	3	1	1	3	3	11
115	3	3	2	3	1	12
116	3	3	3	3	3	15
117	3	3	3	3	3	15
118	2	3	2	1	2	10
119	4	3	4	5	2	18
120	4	3	3	4	1	15
121	4	4	4	4	5	21
122	4	4	4	4	5	21
123	5	4	4	3	4	20
124	4	4	3	3	5	19
125	3	4	4	3	2	16
126	3	2	3	2	3	13
127	1	2	3	2	2	10
128	2	3	2	2	3	12
129	1	2	1	1	1	6
130	2	2	2	3	2	11
131	1	2	1	1	1	6
132	3	3	3	3	3	15
133	3	3	3	3	3	15
134	1	1	1	1	1	5
135	4	3	4	2	1	14

Keterangan :

- 1 = Sangat Sesuai
- 2 = Sesuai
- 3 = Kurang Sesuai
- 4 = Tidak Sesuai
- 5 = Sangat Tidak Sesuai

Lampiran 6. Output Hasil Penghitungan SPSS

1. Statistik Deskriptif Responden

Statistics

	Umu r_Sis wa	Jenis_Kelam in	Kelas	Pekerjaan _Orang_T ua	Hafalan_Juz z	Nilai_Tahfid z
N Valid	135	135	135	135	135	135
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.17	1.57	5.01	3.39	1.72	3.67
Std. Error of Mean	.089	.043	.231	.179	.093	.100
Median	3.00	2.00	5.00	3.00	1.00	4.00
Mode	3	2	1	2	1	4
Std. Deviation	1.033	.497	2.681	2.080	1.077	1.165
Variance	1.068	.247	7.187	4.328	1.159	1.358
Skewness	-.143	-.288	-.027	1.058	1.604	-1.015
Std. Error of Skewness	.209	.209	.209	.209	.209	.209
Kurtosis	-.411	-1.946	-1.280	.717	2.537	.263
Std. Error of Kurtosis	.414	.414	.414	.414	.414	.414
Range	4	1	8	8	5	4
Minimum	1	1	1	1	1	1
Maximum	5	2	9	9	6	5
Sum	428	212	676	457	232	495

Umur_Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8 Tahun	8	5.9	5.9	5.9
9 Tahun	25	18.5	18.5	24.4
10 Tahun	51	37.8	37.8	62.2
11 Tahun	38	28.1	28.1	90.4
12 Tahun	13	9.6	9.6	100.0
Total	135	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - laki	58	43.0	43.0	43.0
Perempuan	77	57.0	57.0	100.0
Total	135	100.0	100.0	

Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4 Tahfidz	18	13.3	13.3	13.3
4 Bahasa	15	11.1	11.1	24.4
4 Akademik	12	8.9	8.9	33.3
5 Tahfidz	14	10.4	10.4	43.7
5 Bahasa	15	11.1	11.1	54.8
5 Akademik	15	11.1	11.1	65.9
6 Olympiad	14	10.4	10.4	76.3
6 Exelent	15	11.1	11.1	87.4
3 Tahfidz	17	12.6	12.6	100.0
Total	135	100.0	100.0	

Pekerjaan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ibu Rumah Tangga	24	17.8	17.8	17.8
Guru	32	23.7	23.7	41.5
Swasta	23	17.0	17.0	58.5
Pedagang	27	20.0	20.0	78.5
Perawat	8	5.9	5.9	84.4
Penjahit	10	7.4	7.4	91.9
Buruh Pabrik	2	1.5	1.5	93.3
PNS/TNI/POLRI	3	2.2	2.2	95.6
Petani	6	4.4	4.4	100.0
Total	135	100.0	100.0	

Hafalan Juzz

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JUZZ 30 (An Nas- Al Infitaar)	82	60.7	60.7	60.7
Juzz 30 (At-Takwir - 'Abasa	23	17.0	17.0	77.8
Juzz 30 (An Naazi'aat - An Naba')	20	14.8	14.8	92.6
Juzz 29	8	5.9	5.9	98.5
Juzz 27	2	1.5	1.5	100.0
Total	135	100.0	100.0	

Nilai Tahfidz

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid A	12	8.9	8.9	8.9
A Minus	11	8.1	8.1	17.0
B Plus	16	11.9	11.9	28.9
B	67	49.6	49.6	78.5
B Minus	29	21.5	21.5	100.0
Total	135	100.0	100.0	

2. Uji Validitas

a. Uji Validitas Motivasi Siswa Menjadi Hafidz (X1)

Correlations

	MSMH _1	MSMH _2	MSMH _3	MSMH _4	MSMH _5	MSMH _6	MSMH _7	MSMH _8	MSMH _9	MSMH _10	MSMH _11	MSMH_T OT
MS MH _1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.219*	.141	.246**	.287**	.000	.200*	.112	.279**	.181*	.204*	.507**
		.011	.103	.004	.001	1.000	.020	.194	.001	.036	.018	.000
	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
MS MH _2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.219*	1	.365**	.180*	.463**	.033	.154	.352**	.302**	.240**	.252**	.601**
	.011		.000	.037	.000	.705	.075	.000	.000	.005	.003	.000
	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
MS MH _3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.141	.365**	1	.265**	.264**	.041	.194*	.297**	.264**	.260**	.177*	.531**
	.103	.000		.002	.002	.633	.024	.000	.002	.002	.040	.000
	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
MS MH _4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.246**	.180*	.265**	1	.264**	.170*	.198*	.104	.244**	.197*	.095	.520**
	.004	.037	.002		.002	.049	.021	.230	.004	.022	.272	.000
	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
MS MH _5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.287**	.463**	.264**	.264**	1	.226**	.201*	.247**	.340**	.362**	.314**	.697**
	.001	.000	.002	.002		.008	.019	.004	.000	.000	.000	.000

	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
MS	Pearson												
MH	Correlation	.000	.033	.041	.170*	.226**	1	-.005	.154	.089	.217*	.261**	.438**
_6	Sig. (2-tailed)	1.000	.705	.633	.049	.008		.955	.075	.304	.011	.002	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
MS	Pearson												
MH	Correlation	.200*	.154	.194*	.198*	.201*	-.005	1	.117	.097	.013	-.043	.314**
_7	Sig. (2-tailed)	.020	.075	.024	.021	.019	.955		.178	.264	.877	.619	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
MS	Pearson												
MH	Correlation	.112	.352**	.297**	.104	.247**	.154	.117	1	.293**	.253**	.200*	.528**
_8	Sig. (2-tailed)	.194	.000	.000	.230	.004	.075	.178		.001	.003	.020	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
MS	Pearson												
MH	Correlation	.279**	.302**	.264**	.244**	.340**	.089	.097	.293**	1	.173*	.160	.534**
_9	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.004	.000	.304	.264	.001		.045	.063	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
MS	Pearson												
MH	Correlation	.181*	.240**	.260**	.197*	.362**	.217*	.013	.253**	.173*	1	.211*	.560**
_10	Sig. (2-tailed)	.036	.005	.002	.022	.000	.011	.877	.003	.045		.014	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
MS	Pearson												
MH	Correlation	.204*	.252**	.177*	.095	.314**	.261**	-.043	.200*	.160	.211*	1	.509**
_11	Sig. (2-tailed)	.018	.003	.040	.272	.000	.002	.619	.020	.063	.014		.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
MS	Pearson												
MH	Correlation	.507**	.601**	.531**	.520**	.697**	.438**	.314**	.528**	.534**	.560**	.509**	1

_TO Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
T N	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Pendampingan Orang Tua (X2)

Correlations

		DOT_1	DOT_2	DOT_3	DOT_4	DOT_5	DOT_6	DOT_7	DOT_8	DOT_TO T
DOT_1	Pearson Correlation	1	.074	.203*	.177*	.128	.371**	.330**	.385**	.648**
	Sig. (2-tailed)		.392	.018	.040	.138	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135
DOT_2	Pearson Correlation	.074	1	.312**	.107	-.039	.085	.021	.061	.352**
	Sig. (2-tailed)	.392		.000	.217	.655	.326	.813	.485	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135
DOT_3	Pearson Correlation	.203*	.312**	1	.254**	-.143	.234**	-.128	.252**	.448**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.003	.097	.006	.140	.003	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135
DOT_4	Pearson Correlation	.177*	.107	.254**	1	.127	.195*	.005	.044	.480**
	Sig. (2-tailed)	.040	.217	.003		.143	.023	.956	.610	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135
DOT_5	Pearson Correlation	.128	-.039	-.143	.127	1	.225**	.330**	.118	.446**
	Sig. (2-tailed)	.138	.655	.097	.143		.009	.000	.174	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135
DOT_6	Pearson Correlation	.371**	.085	.234**	.195*	.225**	1	.172*	.560**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.326	.006	.023	.009		.047	.000	.000

	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135
DOT_7	Pearson Correlation	.330**	.021	-.128	.005	.330**	.172*	1	.247**	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000	.813	.140	.956	.000	.047		.004	.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135
DOT_8	Pearson Correlation	.385**	.061	.252**	.044	.118	.560**	.247**	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.485	.003	.610	.174	.000	.004		.000
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135
DOT_TO	Pearson Correlation	.648**	.352**	.448**	.480**	.446**	.668**	.508**	.615**	1
T	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135	135	135	135

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Hasil *Tahfidzul Qur'an* Siswa (Y)

		Correlations					
		HTQS_1	HTQS_2	HTQS_3	HTQS_4	HTQS_5	HTQS_TOT
HTQS_1	Pearson Correlation	1	.509**	.573**	.540**	.377**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
HTQS_2	Pearson Correlation	.509**	1	.525**	.486**	.288**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	135	135	135	135	135	135
HTQS_3	Pearson Correlation	.573**	.525**	1	.473**	.307**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
HTQS_4	Pearson Correlation	.540**	.486**	.473**	1	.225**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.009	.000
	N	135	135	135	135	135	135
HTQS_5	Pearson Correlation	.377**	.288**	.307**	.225**	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.009		.000
	N	135	135	135	135	135	135
HTQS_T OT	Pearson Correlation	.831**	.718**	.771**	.717**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

a. Motivasi Siswa Menjadi Hafidz

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.728	.736	11

b. Pendampingan Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.611	.618	8

c. Hasil tahfidzul Qur'an Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.791	5

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22928085
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.061
	Positive	.056
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.508	1.350		2.600	.010		
DOT_TOT	.207	.091	.224	2.276	.024	.565	1.770
MSMH_T OT	.286	.079	.354	3.598	.000	.565	1.770

a. Dependent Variable: HTQS_TOT

6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.667	.736		4.980	.000
MSMH_T OT	.026	.043	.069	.610	.543
DOT_TOT	-.098	.050	-.223	-1.963	.052

a. Dependent Variable: Abs

7. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.508	1.350		2.600	.010
MSMH_T OT	.286	.079	.354	3.598	.000
DOT_TOT	.207	.091	.224	2.276	.024

a. Dependent Variable: HTQS_TOT

8. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	541.157	2	270.578	25.599	.000 ^b
	Residual	1395.243	132	10.570		
	Total	1936.400	134			

a. Dependent Variable: HTQS_TOT

b. Predictors: (Constant), DOT_TOT, MSMH_TOT

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.279	.269	3.251

a. Predictors: (Constant), DOT_TOT, MSMH_TOT

b. Dependent Variable: HTQS_TOT

Korelasi

Correlations

		MSMH_T OT	DOT_TO T	HTQS_TO T
MSMH_T OT	Pearson Correlation	1	.659**	.501**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	135	135	135
DOT_TOT	Pearson Correlation	.659**	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	135	135	135
HTQS_TO T	Pearson Correlation	.501**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		HTQS_TO T	MSMH_T OT	DOT_TO T
Pearson Correlation	HTQS_TO T	1.000	.501	.457
	MSMH_T OT	.501	1.000	.659
	DOT_TOT	.457	.659	1.000
Sig. (1-tailed)	HTQS_TO T	.	.000	.000
	MSMH_T OT	.000	.	.000
	DOT_TOT	.000	.000	.
N	HTQS_TO T	135	135	135
	MSMH_T OT	135	135	135
	DOT_TOT	135	135	135

Lampiran 7



Jl. Pakis-Wonosari Keparjangan Delanggu Klaten Telp. (0272) 5533410 Kodepos 57473 Telp. (0272) 5533410 / 081953507990
Homepage: <https://pascasarjana.uinsaid.ac.id> Email: pascasarjana@uinsaid.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
PASCASARJANA**

Nomor : B-514/Un.20/Dir/PP.00.9/10/2022
Lamp : -
Hal : *Ijin Penelitian*

Kepada Yth.
SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rina Istirahayu

NIM : 204051042

Prodi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam (PAI)

akan melaksanakan penelitian Tesis mengenai "**Pengaruh Motivasi Siswa Menjadi Hafidz dan Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an Siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022**" pada 17 Oktober 2022 sampai 17 November 2022.

Demikianlah, semoga Bapak/Ibu berkenan mengijinkan dan memberikan data yang dibutuhkan oleh yang bersangkutan. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Klaten, 17 Oktober 2022

Direktur,



Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
NIP. 19700926 200003 1 001

Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS
PRACIMANTORO
TERAKREDITASI A

Alamat : Jln. Taruna HS KM. 0.3 Pracimantoro- Wonogiri Kodepos 57664
Telp. (0273) 5328435 email : sdmpkpracimantoro@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 421.1 / 744 /SDMPK-P / XII / 2022

Yang beranda tangan di bawah ini, Kepala SD Muhammadiyah Program Khusus Kec. Pracimantoro Kab. Wonogiri menerangkan bahwa :

Nama : Rina Istirahayu
NIM : 204051042
Prodi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis : Pengaruh Motivasi siswa menjadi hafidz dan Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Tahfidzul Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Pracimantoro Wonogiri Tahun 2022

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SD Muhammadiyah Program Khusus Kec. Pracimantoro Kab. Wonogiri pada Tanggal 17 Oktober 2022– 17 November 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pracimantoro, 02 Desember 2022 M
08 Jumadil Awal 1444 H

Kepala Sekolah

AR PRIYONO, S.H.I.
NBM.1129979

Lampiran 10



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

KARTU BIMBINGAN TESIS

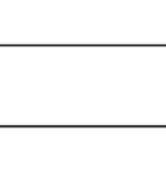
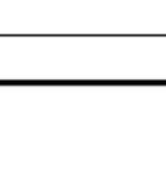
NAMA MAHASISWA : Rina Istirahayu
NIM : 204051042
ANGKATAN : 2020
PROGRAM STUDI : S2 Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING TESIS : Dr. Fitri Wulandari, S.E., M.Si
JUDUL TESIS : Pengaruh Motivasi Siswa Menjadi *Hafidz* Dan
Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil
Tahfidzul Qur'an Siswa Di SD Muhammadiyah
Program Khusus Pracimantoro Tahun 2022
NO TELP/HP MAHASISWA : 08102564718

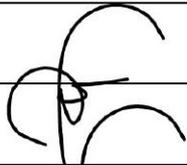
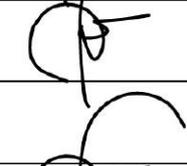
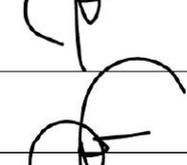
TANDA TANGAN MAHASISWA :



KONSULTASI TESIS

NAMA : Rina Istirahayu
NIM : 204051042
PEMBIMBING : Dr. Fitri Wulandari,S.E.,M.Si

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN
		
24 Februari 2022	Mengirim naskah word bab 1-3	
		
25 Februari 2022	Revisi Proposal	
		
19 Mei 2022	Jurnal rujukan	
		
3 Juni 2022	Koreksi Hasil revisi Proposal	
		
28 September 2022	Kirim Hasil revisi Proposal Kurang satu daftar pustaka yang belum dimasukkan	

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN
18 Oktober 2022	Konsultasi Pembuatan Koisioner	
1 November 2022	Konsultasi Pengerjaan Data dengan SPSS	
7 November 2022	Konsultasi Hasil Pengerjaan dari SPSS	
8 November 2022	Konsultasi Analisis Data	
18 November 2022	Konsultasi Laporan BAB IV	
23 November 2022	Koreksi Hasil Revisi dari Bab I sampai Bab V	
28 November 2022	ACC Tesis	

Keterangan :

1. Konsultasi Tesis minimal 6 (enam) kali pertemuan.
2. Setiap Konsultasi Kartu ini harus dibawa dan di PARAF oleh Pembimbing

Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Rina Istirahayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 3 Desember 1984
Agama : Islam
Jurusan/Fakultas : Magister (S2) PAI
Alamat : Ngentak Rt 002/Rw 005, Gebangharjo,
Pracimantoro, Wonogiri
No. Hp : 081802564718
E-mail : rinaistirahayu7@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1991 s/d 1997 : SD N Danggolo
1997 s/d 2000 : SMP Muhammadiyah Rongkop
2000 s/d 2003 : SMU Muhammadiyah Rongkop
2003 s/d 2005 : D2 STAIMUS
2006 s/d 2009 : S1 UMY